



PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK

Konsolidasi bagi Pertumbuhan ke Depan

Consolidation
for Future Growth

Laporan Tahunan 2009 Annual Report

Consolidation for Future Growth

PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK

by rtihercommunication

PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT Tbk
MNC Tower 17th floor, Suite 1703
Jalan Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta 10340, Indonesia
Tel. +62 21 392 9828
Fax. +62 21 392 1227
www.globaland.co.id

Laporan Tahunan 2009 Annual Report

Daftar Isi Contents

→ 1 **Cover Letter**
Surat Pengantar

→ 2 **Prakata**
Preface

→ 3 **Ikhtisar Kinerja Perseroan
2009**
Performance Highlight 2009

4 Ikhtisar Keuangan | Financial Highlights
5 Ikhtisar Kinerja Saham | Stocks Highlights
6 Tonggak Sejarah | Milestones

→ 7 **Profil Globaland**
Globaland's Profile

8 Profil Perusahaan dan Anak Perusahaan | Profile of the Company and
Its Subsidiaries
12 Visi dan Misi | Vision and Mission

→ 13 **Surat kepada
Pemegang Saham**
Letters to Shareholders

14 Laporan Komisaris Utama | Report from the President Commissioner
18 Laporan Direktur Utama | Report from the President Director

→ 23 **Tinjauan Kinerja 2009**
Business Review in 2009

24 Analisis dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis
27 Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance
35 Manajemen Risiko | Risk Management
38 Sumber Daya Manusia | Human Resources
40 Tanggung Jawab Sosial | Corporate Social Responsibility
42 Informasi Perusahaan | Corporate Information
43 Komposisi Pemegang Saham | Shareholders' Composition
44 Profil Dewan Komisaris | Profiles of The Board of Commissioners
46 Profil Direksi | Profiles of The Board of Directors
48 Struktur Organisasi dan Perusahaan | Organizational and Company Structure

→ 49 **Laporan Keuangan**
Financial Report

50 Laporan Komite Audit | The Audit Committee's Report
52 Laporan Komite Remunerasi | The Remuneration Committee's Report
55 Laporan Audit | Audited Report

Surat Pengantar | Cover Letter



Jakarta, 30 Maret 2010

Kepada Yth.
Para Pemegang Saham
PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT Tbk

Dengan hormat,
Bersama ini kami sampaikan LAPORAN TAHUNAN PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT Tbk untuk tahun buku 2009 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyan, Tjahjo & Rekan. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi LAPORAN TAHUNAN tersebut.

Respected shareholders,
We hereby present the ANNUAL REPORT of PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT Tbk for the book year of 2009 which was audited by the Public Accountant of Kosasih, Nurdiyan, Tjahjo & Partners. The Board of Commissioners and Directors are held to be accountable for the content of the ANNUAL REPORT.

Hary Tanoesoedibjo
Komisaris Utama | President Commissioner

M. Budi Rustanto
Direktur Utama | President Director

Hary Djaja
Komisaris | Commissioner

Wiji Suratno
Direktur | Director

Triyogi Yuwono
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Daniel Yuwono
Direktur | Director

PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK

MNC Tower (d/h Menara Kebon Sirih) 17th floor, Suite 1703, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340, Indonesia
Ph +62 21 392 9828 Fax +62 21 392 1227 www.globaland.co.id



Prakata | Preface

Konsolidasi bagi pertumbuhan ke depan

Sepanjang tahun 2009, PT Global Land Development Tbk fokus pada penguatan internal yang dilakukan melalui pembenahan manajemen, penciptaan sinergi yang harmonis antara semua elemen organisasi perusahaan serta efisiensi di berbagai lini usaha.

Dengan kinerja keuangan yang sehat dan kuat seiring ekspektasi pemulihan ekonomi dalam negeri maupun global, Perseroan bersiap untuk tinggal landas dan tumbuh semakin besar di masa datang.

Consolidation for future growth

During the year 2009, PT Global Land Development Tbk strictly focused on strengthening the internal side through management reshuffle, creating harmonious synergy among all elements in the organization and embarking on efficiency at the entire business lines.

With sound financial condition along with the expectation for economic recovery, both at domestic and global levels, the Company prepares for the next leap and reaches to higher growth in the future.



Ikhtisar Kinerja Perseroan 2009 | Performance Highlight 2009



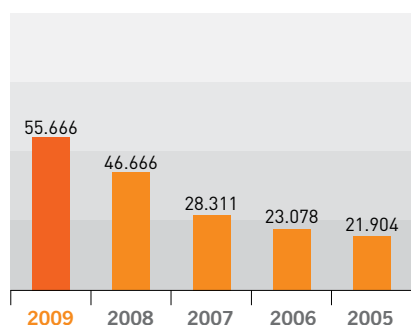
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

(dalam jutaan rupiah)	2009	2008	2007	2006	2005	(in million rupiah)
Pendapatan Usaha	55.666	46.666	28.311	23.078	21.904	Total Revenue
Laba Kotor	127.493	(109.740)	(797)	2.122	-	Gross Margin
Laba Bersih	127.875	(107.571)	431	2.024	2.482	Net Income
Jumlah Aktiva	2.088.221	2.019.232	900.919	107.994	97.668	Total Assets
Jumlah Kewajiban	261.111	348.097	697.712	14.935	4.115	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.827.110	1.671.069	203.206	93.059	93.553	Stockholders' Equity

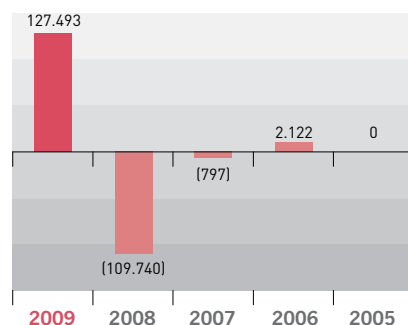
Rasio Keuangan Utama | Key Financial Ratio

(dalam persentase)	2009	2008	2007	2006	2005	(in percentage)
Laba Bersih/ Pendapatan Usaha	229,72	(230,5)	1,52	8,77	11,33	Net Income/ Total Revenue
Laba Bersih/ Jumlah Aktiva	6,12	(5,32)	0,05	1,87	2,54	Net Income/ Total Assets
Laba Bersih/ Jumlah Ekuitas	7,00	(6,44)	0,21	2,17	2,65	Net Income/ Stockholders' Equity
Jumlah Kewajiban/ Jumlah Ekuitas	14,29	20,83	343,35	16,05	4,40	Total Liabilities/ Stockholders' Equity

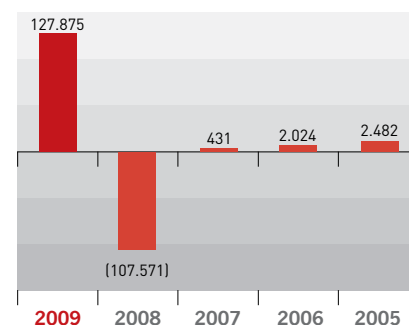
Pendapatan Usaha | Total Revenue



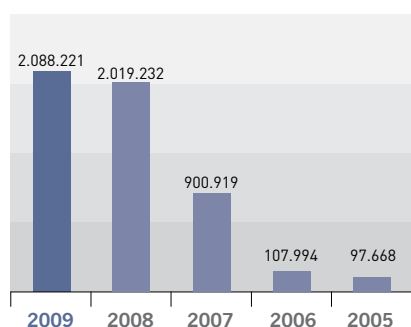
Laba Kotor | Gross Margin



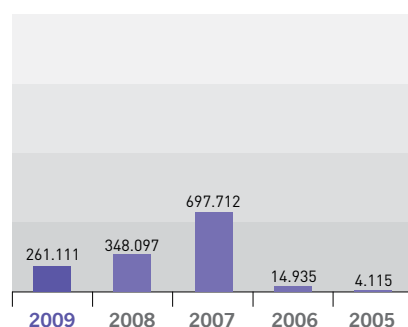
Laba Bersih | Net Income



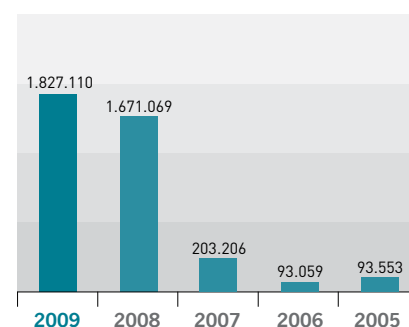
Jumlah Aktiva | Total Assets



Jumlah Kewajiban | Total Liabilities



Jumlah Ekuitas | Stockholders' Equity



Ikhtisar Kinerja Saham

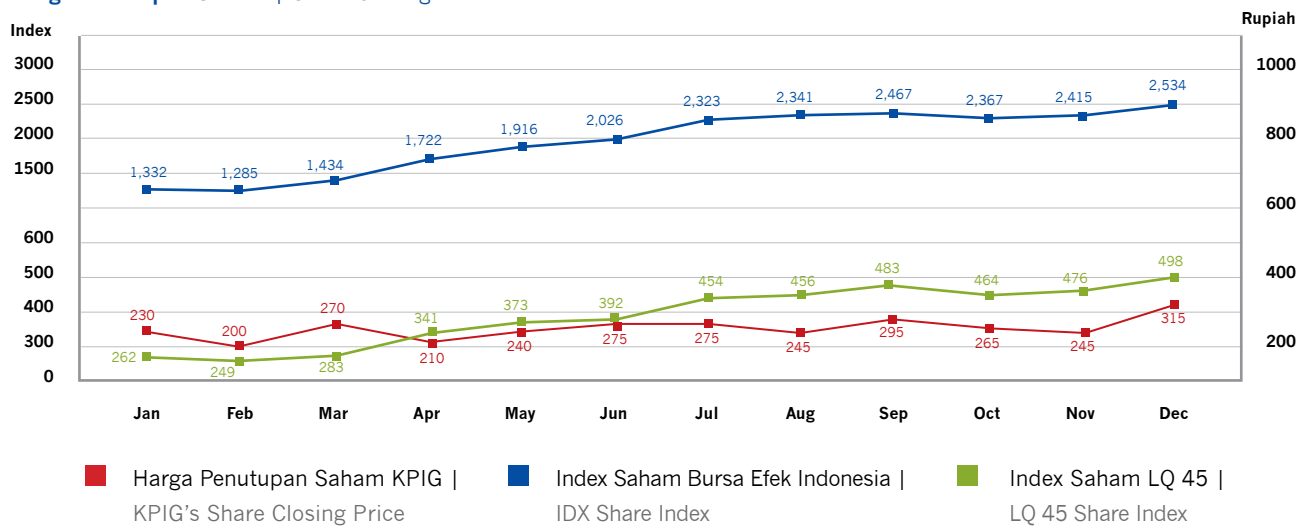
Stocks Highlights

	2009	2008	2007	2006	2005	
Jumlah Saham Beredar	3.525.889.500	3.525.889.500	167.889.500	167.889.500	167.889.500	Number of Outstanding Shares
Nilai Nominal (Rp)	500	500	500	500	500	Nominal Value (Rp)

Harga Saham | Stocks Highlights

	2009	2008	2007	2006	2005	
Tertinggi (Rp)	320	415	1.140	105	140	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	181	265	90	50	60	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	315	320	500	90	80	Closing (Rp)

Harga Penutupan Saham | Share Closing Price



Kinerja Utama | Key Performance

(dalam jutaan rupiah)	2008	2009	Pertumbuhan/Growth		(in million rupiah)
			Nominal/Value		
Total Aktiva	2.019.232	2.088.221	68.989	↑ 3%	Total Assets
Total Kewajiban	348.098	260.964	(87.134)	↓ 25%	Total Liabilities
Investasi Jangka Pendek	430.736	392.839	(37.897)	↓ 9%	Short-Term Investments
Investasi Jangka Panjang	1.014.877	1.086.078	71.201	↑ 7%	Long-Term Investments
Rasio Lancar	1.026%	967%	(60%)	↓ 6%	Current Ratio
Rasio Hutang terhadap Total Aktiva	17%	12%	(5%)	↓ 28%	Debt to Total Assets Ratio



Tonggak Sejarah Milestones

1990

- Pendirian PT Krida Perdana Indah Graha Tbk (KPIG).
- The establishment of PT Krida Perdana Indah Graha Tbk (KPIG).

2000

- Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana publik (*Initial Public Offering/IPO*) dengan mencatatkan 167.899.500 lembar saham di Bursa Efek Jakarta (kini Bursa Efek Indonesia).
- The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by listing 167,899,500 shares at Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

2007

- KPIG berubah nama menjadi PT Global Land Development Tbk (Globaland).
- KPIG changed its name into PT Global Land Development Tbk (Globaland).
- Perseroan melakukan akuisisi terhadap PT Usaha Gedung Bimantara (UGB) dengan penguasaan saham sebesar 100%.
- The Company acquired 100% shares of PT Usaha Gedung Bimantara (UGB).

2008

- Perseroan melakukan penawaran saham terbatas (*rights issue*).
- The Company made a rights issue.
- Perseroan melakukan akuisisi terhadap PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PIR), PT Swarna Citra Sentosa (SCS), PT Investasi Karya Gemilang (IKG), GLD Investments Pte Ltd di Singapura.
- The Company acquired some shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PIR), PT Swarna Citra Sentosa (SCS), PT Investasi Karya Gemilang (IKG), GLD Investments Pte Ltd in Singapore.
- Perseroan pada akhir tahun ini menambah kepemilikan sahamnya di Plaza Indonesia Realty menjadi 24,65%.
- The Company closed the year by increasing its stake at Plaza Indonesia Realty to 24.65%.

2009

- PT Usaha Gedung Bimantara (UGB) mengubah nama properti yang dikelolanya dari Menara Kebon Sirih menjadi MNC Tower dan Plaza Kebon Sirih menjadi MNC Plaza.
- PT Usaha Gedung Bimantara (UGB) inaugurated the new name of its property from Menara Kebon Sirih into MNC Tower and Plaza Kebon Sirih into MNC Plaza.



Profil Globaland | Globaland's Profile





Profil Perusahaan dan Anak Perusahaan

Profile of the Company and Its Subsidiaries

Selama hampir dua dekade sejak didirikan pada tanggal 11 Juni 1990, PT Global Land Development Tbk (Perseroan), atau lebih dikenal Globaland, telah memposisikan diri sebagai pengembang properti yang handal di Indonesia.

Dalam bidang bisnis properti dan turunannya, kiprah Globaland terekam jelas dalam pengelolaan maupun pengembangan pusat perbelanjaan serta gedung perkantoran prestisius yang dibangun di berbagai lokasi strategis.

Pada Desember 2007, Perseroan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*right issue*) sebanyak-banyaknya 3.357.990.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham. Sejak akhir Januari 2008, Perseroan memiliki kapitalisasi pasar hingga Rp1,76 triliun dengan jumlah saham beredar yang dicatatkan di BEI sebesar 3.525.889.500 lembar saham.

Bisnis Perseroan semakin bertumbuh melalui aksi-aksi korporasi maupun strategi bisnis yang matang sehingga melahirkan sejumlah anak perusahaan. Anak perusahaan tersebut membidangi usaha pembangunan maupun pengelolaan gedung perhotelan, ritel properti serta perkantoran. Berikut ini profil anak perusahaan Perseroan berikut sekilas kinerjanya selama tahun 2009:

PT Usaha Gedung Bimantara (UGB)

PT Usaha Gedung Bimantara (UGB) merupakan sebuah perusahaan pembangunan gedung perkantoran yang terpercaya, di mana 100% sahamnya dimiliki Perseroan. UGB merupakan pembangun sekaligus pengelola gedung perkantoran Menara Kebon Sirih dan Plaza Kebon Sirih yang menempati area lahan seluas 18.311 m² dengan *lettable area* 40.899 m² dan *land bank* 33.045 m² di Jalan Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat.

Pada tahun 2009, sebanyak 89 penyewa menempati gedung perkantoran setinggi 29 lantai itu sehingga

In almost two decades after its establishment on June 11, 1990, PT Global Land Development Tbk (the Company), or well known for Globaland, successfully positions itself as a reliable property developer in Indonesia.

In the property industry and its derivatives, Globaland's track records in management business and development of prestigious malls and office buildings at strategic locations are eminent.

In December 2007, the Company made right issue to 3,357,990,000 shares amounted Rp500 per share. Since end of January 2008, the Company's market capitalization reached to Rp1.76 trillion with total outstanding shares of 3,525,889,500 at Indonesia Stock Exchange (IDX).

As the business grows following a series of strategic corporate actions, the Company now manages a number of subsidiaries. The subsidiaries operate in development and management business of hotel buildings, retail property, and office buildings. Profiles of the Company's subsidiaries with their 2009 performance reviews are as follows:

PT Usaha Gedung Bimantara (UGB)

PT Usaha Gedung Bimantara (UGB) is a reliable office development company, where the Company owns 100% of its shares. UGB develops as well as manages the office buildings of Menara Kebon Sirih dan Plaza Kebon Sirih on an 18,311 sqm area on Jalan Kebon Sirih No. 17-19 Central Jakarta and lettable area of 40,899 sqm and land bank of 33,045 sqm.

In 2009, about 89 tenants occupied the 29-floors landmark with average occupancy rate of 97.5%.



tingkat hunian rata-rata mencapai 97,5%. Pada tahun 2009, tepatnya pada bulan Desember, UGB secara resmi mengumumkan perubahan nama gedung dari Menara Kebon Sirih menjadi MNC Tower sedangkan Plaza Kebon Sirih menjadi MNC Plaza.

Sampai saat ini, UGB masih memiliki lahan seluas 1,5 ha yang akan dimanfaatkan untuk pembangunan gedung perkantoran moderen.

PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PIR)

PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PIR) telah dikenal sebagai perusahaan pengembang properti terkemuka. Sejak didirikan tahun 1983, PIR konsisten dalam mengembangkan bisnis intinya yaitu pengembangan properti yang meliputi perhotelan, pusat perbelanjaan, perkantoran dan apartemen di lahan yang dimilikinya di Jl. M.H. Thamrin, Jakarta Pusat.

Kepemilikan saham Perseroan pada PIR mencapai 24,65%. Pada tahun 1992, PIR mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, di mana kini jumlah saham yang terdaftar mencapai total 3.550.000.000 saham.

Seiring dengan visinya menjadi pengembang properti prima terpadu di jantung bisnis Jakarta, PIR yang berdiri tahun 1983 membangun pusat perbelanjaan mewah Plaza Indonesia, Hotel Grand Hyatt Indonesia, dan Entertainment Center (EX). Sejak dibuka tahun 1990, Plaza Indonesia yang berdiri di atas lahan seluas 38.050 m² hingga kini mampu mempertahankan reputasinya sebagai pusat perbelanjaan yang berkelas di Jakarta dengan keunggulannya di sisi eksklusifitas merek internasional, kualitas gedung dan lokasinya yang strategis. Kehadiran EX semakin melengkapi layanan dan produk yang ditawarkan bagi konsumen kelas atas Plaza Indonesia. Sementara itu, sentuhan fasilitas bintang 5 juga dapat dinikmati di Hotel Grand Hyatt Jakarta yang memiliki 428 kamar, 6 restoran bagi segmen kelas atas, *lounge* yang mewah serta pusat bisnis yang canggih.

In December 2009, UGB officially changed the names of the two buildings, Menara Kebon Sirih and Plaza Kebon Sirih into MNC Tower and MNC Plaza, respectively.

Up to now, UGB still possesses a 1.5-ha land area which will be developed for constructing a modern office building.

PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PIR)

PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PIR) is a well-known property developer. Since its inauguration in 1983, PIR consistently manages its core business, i.e. development of properties such as hotel, mall, office building, and apartment at a strategic location on Jl. M.H. Thamrin, Central Jakarta.

The Company's share ownership in PIR reaches 24.65%. In 1992, PIR listed its shares at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange with total listed shares now reaching to 3,550,000,000.

To realize its vision to be a prominent and integrated property developing company at the heart of Jakarta's business district, PIR which was established in 1983 has completed the construction of an elegant shopping mall, Plaza Indonesia, Grand Hyatt Indonesia Hotel, and Entertainment Center (EX). Since its opening in 1990, Plaza Indonesia that stands on the 38,050 sqm land area, still holds a reputation of high-class shopping mall in Jakarta by displaying the exclusive collections of international brands, a qualified building and best location. The presence of EX later on extends the products and services of the company to up-tier market of Plaza Indonesia. In addition, a touch of 5 star style is built in the Grand Hyatt Hotel's facilities that have 428 fully equipped rooms, 6 high-class restaurants, elegant lounge and sophisticated business center.



→ Profil Perusahaan dan Anak Perusahaan | Profile of the Company and Its Subsidiaries

Sejak tahun 2009, PIR mulai mengoperasikan dua properti terbarunya, yakni Keraton The Grand Hyatt Residence dan pusat perkantoran, The Plaza. Keraton merupakan gedung apartemen yang mewah dan elegan dengan konsep ‘urban living’ dan fasilitas bintang lima di 47 lantainya.

PT Nusadua Graha Internasional (NGI)

Sejak awal beroperasinya di tahun 1991, PT Nusadua Graha Internasional (NGI) fokus membidangi usaha perhotelan. Perusahaan yang 35,33% sahamnya dikuasai Perseroan melalui UGB itu kini merupakan pemilik sekaligus pengelola hotel bintang lima yang bertaraf internasional di kawasan eksklusif Nusa Dua, Bali, yakni Westin Hotel Resort (Westin). Westin menawarkan layanan berkelas dunia pada 342 kamarnya, serta Bali Convention Center. Selama tahun 2009, Westin mencatat tingkat hunian rata-rata 73,7%. Westin akan memulai proyek revitalisasi terhadap seluruh kamar tamunya yang dimulai 1 Mei 2010. Proyek revitalisasi ini akan mengubah kamar hotel menjadi lebih cantik dengan sentuhan lingkungan tropisnya.

PT Aston Inti Makmur (AIM)

PT Aston Inti Makmur (AIM) adalah perusahaan pembangunan properti, di mana Perseroan menguasai 50% sahamnya. AIM membangun sekaligus mengelola gedung perkantoran Ariobimo Sentral yang berlokasi di pusat bisnis terkemuka, yaitu di Jalan H.R. Rasuna Said Kav. X2 No. 5 Kuningan, Jakarta Selatan. Gedung ini mempunyai *lettable area* 20.016,40 m² dan tingkat hunian 97,6%. Ariobimo central memiliki beberapa fasilitas pendukung untuk memudahkan proses bisnis dari berbagai bidang yang tergabung di dalamnya.

Since 2009, PIR has started to operate its latest properties, Keraton The Grand Hyatt Residence and an office building called The Plaza. Keraton presents a classy and elegant residential with urban living concept and five star facilities at all its 47 floors.

PT Nusadua Graha Internasional (NGI)

From the beginning of its operation in 1991, PT Nusadua Graha Internasional (NGI) has focused on hotel development business. The company, whose 35.33% of its shares is owned by the Company, through UGB, now owns as well as manages an international five-star hotel at an exclusive area Nusa Dua, Bali, that is, the Westin Hotel Resort (Westin). Westin offers world-class services at 342 rooms, and Bali Convention Center. In 2009, Westin recorded an average occupancy rate of 73.7%. Westin will commence a revitalization project to all of its rooms starting from May 1, 2010. The revitalization project will refurbish all guest rooms at the hotel to suit to its tropical environment.

PT Aston Inti Makmur (AIM)

PT Aston Inti Makmur (AIM) is a property developing company, where the Company shares 50% of its ownership. AIM builds as well as manages Ariobimo Sentral, an office building at prominent business district on Jalan H.R. Rasuna Said Kav. X2 No. 5 Kuningan, South Jakarta. The building has a *lettable area* of 20,016.40 sqm and occupancy rate of 97.6%. Ariobimo Sentral offers a number of facilities to ease business process of any fields that are integrated in it.



PT Investasi Karya Gemilang (IKG)

PT Investasi Karya Gemilang (IKG) adalah perusahaan properti perkantoran, di mana 99,9% sahamnya dikuasai Perseroan sejak September 2008. IKG memiliki aset berupa gedung perkantoran setinggi lima lantai di Jalan Diponegoro, Denpasar, Bali. Luas lahan yang ditematinya sebesar 5.051 m² dan luas *lettable area* 3.748 m².

GLD Investments Pte Ltd-Singapura

GLD Investments Pte Ltd adalah perusahaan pengelola gedung perkantoran yang 90% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Sejak Oktober 2008, perusahaan ini memiliki aset berupa gedung perkantoran, Asia Media Centre, yang menempati areal lahan 1.333,33 m² dan luas lahan *lettable* 3.095 m² di Jalan Mactaggart 39, Singapura. Pada tahun 2009, perusahaan mulai mengelola gedung perkantoran delapan lantai itu.

PT Swarna Citra Sentosa (SCS)

Sejak dimiliki Perseroan Desember 2008, PT Swarna Citra Sentosa (SCS) semakin serius menggarap bidang usaha pengelolaan properti. SCS yang 99,9% sahamnya dikuasai oleh Perseroan itu menjalankan bisnis pengelolaan aset berupa bangunan antik satu lantai yang terletak di Jalan Taman Ade Irma Suryani Nasution, Surabaya, Jawa Timur. Di tahun 2009, beberapa perbaikan telah dilakukan terhadap aset perusahaan tersebut, yaitu di antaranya renovasi ruang untuk *tenant*.

PT Investasi Karya Gemilang (IKG)

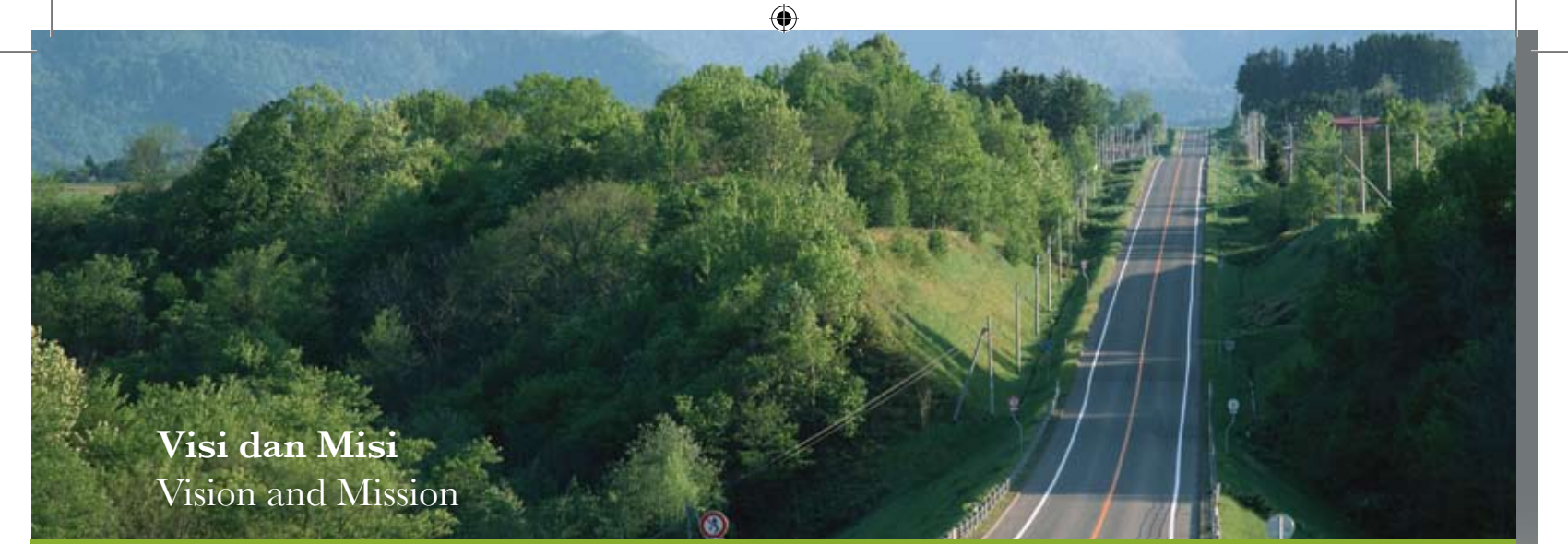
PT Investasi Karya Gemilang (IKG) is an office property management company, where the Company owns 99.9% of its shares since September 2008. IKG owns a 5-storey office building on Jalan Diponegoro, Denpasar, Bali. The building is located on 5,051 sqm land area and lettable area of 3,748 sqm.

GLD Investments Pte Ltd -Singapore

GLD Investments Pte Ltd is an office management company, whose 90% of its shares are owned by the Company. Since October 2008, the company owns an office building called Asia Media Centre, occupying 1,333.33 sqm area and a lettable area of 3,095 sqm at Mactaggart 39 Street, Singapore. In 2009, the company has started to operate the 8-storey building.

PT Swarna Citra Sentosa (SCS)

After being acquired by the Company in December 2008, PT Swarna Citra Sentosa (SCS) is getting more serious on its property management business. SCS, in which the Company owns 99.9% of its shares, runs an asset management over an antique building on Jalan Taman Ade Irma Suryani Nasution, Surabaya, East Java. In 2009, some improvements were made to the property, such as renovation on tenants' rooms.



Visi dan Misi

Vision and Mission



Visi | Vision

Menjadi Grup perusahaan properti terdepan yang handal dan terpercaya melalui inovasi strategis, pengembangan lokasi dan jasa manajemen properti yang terbaik.

To become the leader of reliable property group company through strategic innovation, location development and best property management service.



Misi | Mission

- Menciptakan, mengembangkan, membangun dan mengelola properti dan fasilitas yang berkualitas dan tersegmentasi untuk meraih pertumbuhan usaha dan profit yang berkelanjutan.
- Mendukung program aktivitas lingkungan dan sosial pemerintah dengan melaksanakan kegiatan sosial sebagai perwujudan tanggung jawab sosial kepada masyarakat.
- Meningkatkan nilai perusahaan untuk para Stakeholders.
- To exclusively create, develop, build and manage the qualified and segmented property and its facility to achieve sustainable growth and profit.
- Supporting the government's environmental social activities program by performing activities as our form of corporate responsibility to the community.
- Enhance the value of the Company for our Stakeholders.



Surat kepada Pemegang Saham | Letters to Shareholders



Laporan Komisaris Utama

Report from the President Commissioner



Hary Tanoesoedibjo
Komisaris Utama | President Commissioner

Dewan Komisaris menilai upaya manajemen untuk meletakkan pondasi yang kuat dari sisi finansial maupun organisatoris selama tahun 2009 adalah tepat.

The Board of Commissioners agreed with the management's efforts to place stronger fundamentals to its financial and organizational sides in 2009.

Perkenankan saya memulai sambutan ini dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah-Nya sehingga Perseroan mampu mencatatkan sukses gemilang pada tahun 2009.

Iklim bisnis dan makroekonomi yang kurang kondusif sepanjang tahun 2009 yang merupakan imbas dari berlanjutnya krisis finansial global merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan. Ekonomi Indonesia diwarnai oleh pelemahan daya beli masyarakat, tingginya suku bunga perbankan serta fluktuasi nilai tukar mata uang, di mana nilai tukar rupiah terhadap dollar AS sempat melampaui level Rp12.000 pada awal tahun 2009. Namun mengingat daya tahan ekonomi Indonesia terletak pada tingkat konsumsi masyarakat yang memberi kontribusi lebih dari 70% terhadap nilai Produk Domestik Bruto (PDB), perekonomian Indonesia relatif stabil sehingga tetap mampu tumbuh secara positif di level 4,5% pada akhir tahun 2009.

Situasi ekonomi yang positif ini secara tidak langsung telah membangun kepercayaan pada prospek industri properti di tanah air, terutama pada segmen properti komersial untuk pasar *high end*. Seiring ekspektasi pemulihan ekonomi dengan target laju pertumbuhan sebesar 5,5%-6% pada tahun 2010, kami meyakini akan adanya peningkatan pada tingkat hunian, baik mal dan hotel yang khusus dirancang bagi pasar kelas menengah ke atas, maupun gedung perkantoran.

Dewan Komisaris menilai upaya manajemen untuk meletakkan pondasi yang kuat dari sisi finansial maupun organisatoris selama tahun 2009 adalah tepat. Manajemen dalam hal ini memprioritaskan langkah efisiensi, terutama terkait dengan komponen biaya operasional, guna merampingkan sisi kewajiban perusahaan sekaligus menciptakan ruang yang cukup pada sisi anggaran.

Please allow me to deliver this message by previously sending my deepest gratitude to God the Almighty for His unrelenting blessings, which helped the Company recorded a significant success in 2009.

The less-favourable climate, both in business and macroeconomy, along the year 2009 as severely hit by the prolonged global financial crisis posted a challenge for the Company. We saw the Indonesian economy deal with the weakening public purchasing power, piercing interest rate and the highly fluctuated exchange rate, in which the rupiah rate against the US dollar once topped the level of Rp12,000 at early of the year. Yet, as the economic resilience lies in the private consumption contributing more than 70% to the Gross Domestic Product (GDP), Indonesian economy was relatively stable to maintain its growth performance positively at 4.5% in the end of 2009.

This positive number indirectly boosted our confidence on the prospect of the property industry in the country, especially in term of commercial properties best designed to capture the high-end market. Due to the expectation that the economic growth can be accelerated back to the level of 5.5%-6% in 2010, we are optimistic with the recovery in occupancy rate, either in malls and hotels for middle-up markets, or at office buildings.

The Board of Commissioners agreed with the management's efforts to place stronger fundamentals to its financial and organizational sides in 2009. The management's priorities to put forward efficiency steps, particularly in operating costs, will trim the Company's liabilities while creating a spacious room in its budget.

→ Laporan Komisaris Utama | Report from the President Commissioner

Upaya ini telah membuahkan hasil dengan diraihnya tingkat profitabilitas yang tinggi dan kenaikan nilai aset secara signifikan selama tahun 2009. Dewan Komisaris juga menilai pemulihan neraca keuangan untuk tahun buku 2009 tersebut mencerminkan kecermatan dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, rendahnya tingkat kewajiban terhadap ekuitas menunjukkan kondisi keuangan yang likuid sehingga Perseroan mempunyai kapasitas untuk meraih pertumbuhan usaha yang lebih tinggi ke depannya.

Dewan Komisaris menilai kemampuan manajemen risiko Direksi semakin baik dan karenanya tetap optimis akan kemampuan manajemen untuk tanggap membaca potensi pasar, menggali ide-ide kreatif, serta menerapkan langkah-langkah inovatif yang seketika mengubah tantangan menjadi peluang. Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen Direksi untuk mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku didukung oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik sehingga memperlancar pengelolaan perusahaan.

Kami meyakini komitmen serta sinergi dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk terus memberikan nilai tambah dari operasional perusahaan akan meningkatkan kepercayaan dari para pemegang saham maupun pemangku kepentingan terhadap kapabilitas manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Dewan Komisaris berpendapat dukungan penuh dari sumber daya manusia merupakan salah satu modal kerja yang penting untuk menopang peningkatan produktivitas Perseroan pada tahun-tahun mendatang sehingga pengembangan kompetensinya harus menjadi fokus utama.

Dengan memastikan tiap elemen dalam organisasi Perseroan telah berjalan sesuai fungsi, tugas maupun tanggung jawabnya masing-masing, hal ini telah menciptakan fundamental yang kokoh untuk mendukung upaya Perseroan memenuhi agenda bisnis yang ditetapkan serta terhindar dari potensi konflik kepentingan. Untuk itu, kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerja sama dan dukungan dari seluruh

These efforts somehow have resulted in the higher profitability and significant growth in assets' value in 2009. The Board of Commissioners believed the balance recovery for the year book of 2009 was a result of smart financial management. Besides, lower liability against the equity confirms the liquidity of the financial balance, which generates a capacity to grow the business at higher rate.

The Board of Commissioners underlines the better risk management of the Directors, which holds up our optimism for the management's ability to further explore the market potentials, bring more creative ideas, as well as implement innovative steps that can turn the challenges into opportunities. The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' commitment to adhere to applicable rules by cautiously implementing the good corporate governance in order to ease the Company's management.

We believe commitment and synergy between the management and whole employees to pursue added values from company's operation will gain trust from shareholders as well as stakeholders on the management's capability to run the company. The Board of Commissioners calls for full support from existing human resources, which will serve as important capital for improving the productivity of the Company in years to come, and their competency development must be the main focus.

As we ensure that each element in the Company's organization has operated in line with the functions, duties and responsibilities, their existence has been a strong support to the efforts of accomplishing the business agenda and avoiding conflicts of interest. We in that case would like to extend our gratitude for the good cooperation and support from all components in the organization that have run in



Dewan Komisaris, dari kiri ke kanan |
The Board of Commissioners, from left to right :

Hary Djaja, Komisaris | Commissioner,
Hary Tanoesoedibjo, Komisaris Utama | President Commissioner,
Triyogi Yuwono, Komisaris Independen | Independent Commissioner.

komponen organisasi yang telah melaksanakan fungsi dan wewenangnya pada koridor yang tepat sehingga memudahkan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya Perseroan.

Dewan Komisaris juga menyambut baik dinamika yang terjadi dalam tubuh Perseroan selama tahun 2009. Di antara dinamika tersebut, Dewan Komisaris menyambut susunan kepengurusan baru dalam tubuh organisasi Perseroan. Perubahan dalam susunan kepengurusan suatu perusahaan pada dasarnya merupakan hal yang wajar dan lumrah guna memberikan kesempatan bagi dilakukannya regenerasi maupun kaderisasi. Dewan Komisaris berharap susunan kepengurusan baru dapat memberikan warna baru bagi perjalanan bisnis Perseroan serta mampu mengemban amanat yang didelegasikan dengan sebaik-baiknya.

Mengakhiri sambutan ini, saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerja keras yang tiada henti dari seluruh jajaran Direksi, manajemen maupun karyawan sehingga Perseroan mampu berprestasi di tengah iklim bisnis yang kurang kondusif sekalipun. Dewan Komisaris berharap sinergi yang telah terbangun akan semakin kuat ke depannya karena hal ini merupakan fundamental yang akan dibutuhkan Perseroan dalam mengatasi dinamika bisnis pada tahun 2010. Dewan Komisaris mengharapkan lahirnya berbagai inovasi baru serta aksi-aksi korporasi strategis untuk mendukung pencapaian agenda bisnis Perseroan sehingga dapat terus membukukan pertumbuhan yang signifikan.

their corridor and provide assistance to the Board of Commissioners in supervising the Company's operation.

The Board of Commissioners also welcomed the internal dynamics in 2009. Among others, the Board of Commissioners has accepted the result of the reshuffle in Company's organization. Reshuffle is indeed a common practice in many companies, which offers new opportunities for regeneration or career development. For this new composition, the Board of Commissioners laid its hope that it will bring new colour to the journey of the Company by performing their mandate well.

To conclude this message, I, on behalf of the Board of Commissioners, extend my appreciation for all Directors, management and employees for sharing their high dedication and hard work, which leads the Company pass the non-conductive business climate with robust performance. The Board of Commissioners expects the built synergy to grow stronger as the Company needs solid fundamental to challenge the business dynamics in 2010. The Board of Commissioners also expects more significant outcome in term of innovations and strategic corporate actions to complete the business agenda and book resilient growth.

Hary Tanoesoedibjo
Komisaris Utama | President Commissioner

Laporan Direktur Utama Report from the President Director



M. Budi Rustanto
Direktur Utama | President Director

Direksi mengakui keberhasilan ini merupakan buah dari strategi bisnis yang matang, pengelolaan risiko Perseroan dan anak perusahaan yang semakin membaik serta didukung oleh reputasi perusahaan yang terpercaya.

The Board of Directors took this success as a result of smart business strategy, sound risk management in both the Company and its subsidiaries besides high confidence from its good reputation.

Pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian usaha pada tahun 2009 yang membanggakan bagi kita semua. Perseroan dalam hal ini telah mampu melewati berbagai tantangan ekonomi maupun bisnis pada tahun 2009 sekaligus menutup kekurangan yang tercatat pada tahun 2008.

Kinerja makroekonomi Indonesia sepanjang tahun 2009 diwarnai oleh tingginya suku bunga perbankan serta ekspansi kredit yang terbatas, fluktuasi pada nilai tukar mata uang rupiah terhadap dollar AS, serta melemahnya daya beli masyarakat. Kendati demikian, stimulus fiskal yang diluncurkan pemerintah mampu mempertahankan kinerja ekonomi tetap positif pada akhir tahun 2009 di saat negara-negara lain mencatat laju perekonomian yang negatif.

Menghadapi tantangan dan risiko usaha tersebut, salah satu upaya Perseroan adalah memperkuat konsolidasi internal melalui efisiensi pada sejumlah komponen biaya guna menciptakan neraca keuangan yang sehat dan kuat. Di sisi lain, Perseroan meningkatkan tingkat kolektibilitas melalui perbaikan sistem penagihan dan penertiban administrasi. Hal ini tentunya berdampak besar pada kelancaran kinerja keuangan (*cash flow*) Perseroan sehingga tingkat profitabilitas sudah dapat terukur sejak dini.

Perseroan akhirnya berhasil melakukan perbaikan kinerja keuangan di semua lini usaha, yang diindikasikan dengan kenaikan pendapatan dan laba bersih Perseroan menjadi masing-masing Rp55,7

Dear respected shareholders,

Herewith we extend our deep gratitude to God the Almighty for His Blessings as the Company could close the year 2009 with satisfactory performance, overwriting the weakness in 2008, although the domestic economy and business faced huge challenges in 2009.

During the year 2009, we saw Indonesian macroeconomy could not avoid high interest rate and limited credit expansion, fluctuating rupiah exchange rate against the US dollar, as well as weakening public purchasing power. However, fiscal stimulus launched by the government could leverage the impacts and maintain the economic performance at positive level in the end of 2009 while other countries were suffering from negative performances.

As challenged by the business risks, the Company put forward internal consolidation efforts to a number of cost components in order to generate a healthy and strong financial condition. Besides, the Company also improved the collectibility level by developing better collection and administration systems. This indeed brought significant impact to the cash flow of the Company, helping it measure the profitability as early as possible.

The Company thus succeeded to improve whole business lines, as indicated by the increasing revenue and net profit to Rp55.7 billion and Rp127.88 billion, respectively, due to declining liabilities to Rp260.96

miliar dan Rp127,88 miliar menyusul penurunan kewajiban Perseroan sebesar Rp260,96 miliar. Nilai aset maupun ekuitas serta secara signifikan juga meningkat menjadi masing-masing Rp2,09 triliun dan Rp1,83 triliun.

Sepanjang tahun 2009, anak perusahaan telah membukukan kinerja keuangan yang positif sehingga berdampak pada performa usaha Perseroan secara keseluruhan. Pertumbuhan usaha anak perusahaan ditunjukkan dengan tingginya tingkat hunian rata-rata (*occupancy rate*) pada properti yang dikelolanya. Kondisi bisnis yang menggembirakan ini telah mendukung ekspektasi bisnis Perseroan, yakni mempertahankan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan sehingga meningkatkan pendapatan konsolidasi Perseroan.

Direksi mengakui keberhasilan ini merupakan buah dari strategi bisnis yang matang, pengelolaan risiko Perseroan dan anak perusahaan yang semakin membaik serta didukung oleh reputasi perusahaan yang terpercaya. Perseroan sepanjang tahun 2009 mengidentifikasi sejumlah risiko, yakni di antaranya risiko investasi, risiko operasional, risiko pasar, risiko sosial politik, risiko mata uang, dan risiko usaha.

Selain pengelolaan risiko yang ketat, Direksi juga memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik hampir di semua lini usaha. Dengan demikian, kami mengakui kualitas kinerja Perseroan telah meningkat karena tidak adanya konflik kepentingan dalam pelaksanaan tugas, fungsi maupun tanggung jawab tiap individu yang ada. Direksi merasa sangat terbantu dengan konsolidasi tim yang baik, mulai dari Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan masukan dan arahan, jajaran Komite Audit, Komite Remunerasi dan Audit Internal, serta jajaran manajemen dan karyawan yang telah bekerja keras demi kemajuan perusahaan. Selain itu, keberadaan Unit Audit Internal juga akan semakin memperkuat pengawasan internal Perseroan yang akan memantapkan upaya efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan ke depannya.

billion. The asset and equity's values posted a robust growth to Rp2.09 trillion and Rp1.83 trillion.

In 2009, the subsidiaries contributed positive financial performances, which delivered good impact to the whole performance of the Company. The growing performances were supported with the higher occupancy rates at each of property they managed. The remarkable achievement fulfilled the business expectation of the Company, i.e. to sustaining the business growth in order to improve the consolidated revenue.

The Board of Directors took this success as result of good business strategy, sound risk management in both the Company and its subsidiaries besides high confidence from its good reputation. The Company in 2009 identified a number of risks, such as risks on investment, operation, market, socio-politics, exchange rates and business.

Aside from the controlled risk management, the Board of Directors have ensured the firm implementation of good corporate governance at all business lines. With this, Directors could claim that quality of operational performance of the Company was improved to a certain level where there was no conflict of interest in performing individual duties, functions and responsibilities. The Board of Directors would like to extend deep gratitude for the assistance of good team consolidation, including the Board of Commissioners that consistently provided inputs and directions, the Audit Committee, the Remuneration Committee and Internal Audit, as well as all management and staffs for their hard work to bring growth to the Company. The presence of the Internal Audit Unit is believed to strengthen the internal supervision over the effectiveness and efficiency of the Company's operation in the future.



Direksi, dari kiri ke kanan |
The Board of Directors, from left to right:

Wiji Suratno, Direktur | Director,
Daniel Yuwono, Direktur | Director,
M. Budi Rustanto, Direktur Utama | President Director.

Peningkatan produktivitas Perseroan juga dilakukan dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Sikap kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan bisnis ini membantu kelancaran pemenuhan agenda bisnis Perseroan. Sementara itu, kerja sama tim yang dibangun di lingkungan internal perusahaan antara manajemen bersama seluruh karyawan merupakan dukungan besar bagi realisasi mandat yang diberikan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Direksi. Karyawan Perseroan merupakan aset terpenting yang senantiasa menjadi salah satu fokus pengembangan agar dapat berkontribusi secara nyata terhadap kemajuan perusahaan.

Pada tahun 2009, Perseroan tetap memenuhi komitmennya terhadap pelaksanaan kegiatan sosial dan keagamaan yang terintegrasi dalam program tanggung jawab sosial perusahaan. Diantara kegiatan sosial dan keagamaan tersebut bahkan telah menjadi program rutin tahunan yang mewakili rasa kepedulian sekaligus merupakan kontribusi nyata dari operasional perusahaan terhadap kondisi masyarakat sekitar lokasi usaha Perseroan. Kemudian sebagai wujud kepedulian terhadap musibah bencana alam di Tasikmalaya, Jawa Barat, Perseroan juga memberikan donasi untuk meringankan beban para korban.

Memasuki tahun 2010, Perseroan akan menetapkan target-target usaha yang semakin ketat guna mencapai pertumbuhan yang signifikan. Agenda bisnis ke depannya akan diarahkan untuk mendukung rencana pembangunan gedung, baik skala kecil, menengah ataupun besar serta berbagai rencana akuisisi. Rencana akuisisi di masa datang tentunya harus melalui pertimbangan risiko yang matang agar kontribusi yang diberikan sangat positif terhadap kemajuan bisnis Perseroan ke depannya.

The productivity improvement was also supported by the rigid compliance against the applicable rules. The prudence principles in running the business help the Company fulfill the entire business agenda. Meanwhile, the solid internal team of management and staffs in the Company is the biggest support to realize the mandate of General Meeting of Shareholders. Employees are important assets, which will attain distinguished attention so that they can give real contribution to the Company's enhancement.

In 2009, the Company was still consistent to the implementation of social and religious programs that were integrated in the corporate social responsibilities program. Amongst the social and religious programs, there were annual programs that represented its high care and real contribution from the company's operation to the community, where the business is located. Also as part of its social care to the natural disaster in Tasikmalaya, West Java, the Company gave donation to relieve the victims' sufferings.

Towards 2010, the Company had established firmer business targets to help accomplish a significant growth. The future agenda will be directed to support the development of small scale, medium and big buildings. In addition, acquisition plan in the future shall take into account the business risks while ensuring the positive contribution of the actions to the business development of the Company in the future.

→ Laporan Direktur Utama | Report from the President Director

Direksi berharap dampak krisis finansial tidak berlanjut dan kondisi perekonomian domestik semakin kokoh untuk menopang pertumbuhan bisnis secara umum, terutama di sektor properti.

Sejalan prospek perkembangan bisnis ke depannya, Direksi berharap partisipasi maupun dukungan dari setiap elemen yang ada, mulai dari Dewan Komisaris, jajaran komite, manajemen serta karyawan, agar senantiasa bekerja sama dan saling bahu-membahu untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan. Kebersamaan ini diyakini akan berkontribusi positif terhadap upaya pemenuhan agenda bisnis yang ditetapkan serta memajukan bisnis Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Mengingat pencapaian usaha pada tahun 2009, Direksi menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas seluruh kontribusi yang diberikan oleh seluruh elemen Perseroan dan berharap ke depannya tetap menjadi tim yang solid dan berdedikasi penuh terhadap perusahaan. Sinergi ini akan semakin penting untuk menghantarkan Perseroan meraih sukses gemilang di masa yang akan datang.

The Board of Directors hope financial crisis will not continue while domestic economy will grow stronger to sustain the business growth in general, particularly in property business.

In line with the future business prospects, the Company invites greater support from each element, from the Board of Commissioners, the committees, management and staffs, to keep up the good work and provide assistance to help the Company accomplish its vision and missions. This cooperation is believed to create positive contribution to advance the business in years to come.

For the outstanding achievement in 2009, the Board of Directors would extent its deep gratitude to all contributions of elements in the Company while hoping them to be a more solid and dedicated team. This synergy is becoming more important to pursue the greater success in the future.

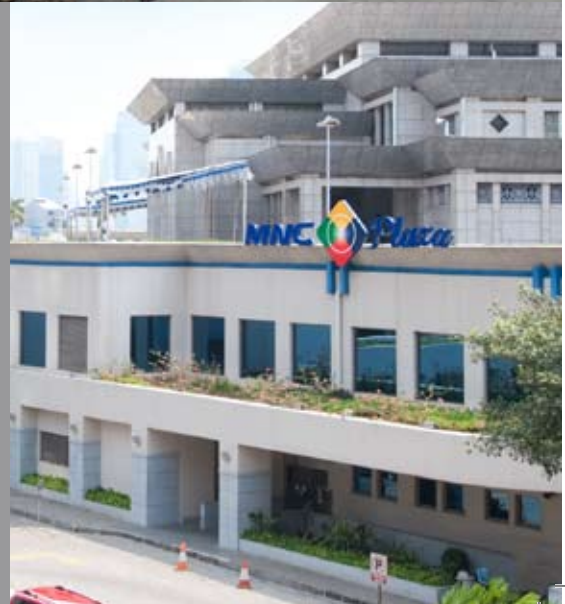


M. Budi Rustanto

Direktur Utama | President Director



Tinjauan Kinerja 2009 | Business Review in 2009





Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Situasi bisnis secara umum pada tahun 2009 mengalami tantangan yang sangat serius, terutama dari sisi perekonomian akibat berlanjutnya krisis keuangan global yang berimbas pada kondisi di dalam negeri. Sejak awal tahun 2009, ekonomi Indonesia harus menghadapi pelemahan daya beli masyarakat, fluktuasi nilai tukar mata uang hingga sempat menembus Rp12.000 per dollar AS serta tingginya suku bunga antar bank yang berdampak penurunan jumlah kredit yang diajukan.

Bagi sektor properti, kondisi makro ekonomi ini menjadi tantangan tersendiri untuk menciptakan inovasi dalam bisnis, termasuk dengan menawarkan produk yang terjangkau namun tetap berkualitas. Di satu sisi, peluang pengembangan bisnis juga menghadapi persaingan yang ketat dengan masuknya pemain baru maupun strategi yang agresif dari para pemain yang lebih besar.

Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis ini tetap fokus pada agenda bisnis yang ditetapkan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, peningkatan pengawasan internal serta pengelolaan risiko yang matang. Efektivitas dan efisiensi kerja yang tercipta selama tahun 2009 didukung oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik, di mana seluruh elemen dalam organisasi Perseroan bekerja sesuai tugas, fungsi dan tanggung jawabnya.

Strategi manajemen Perseroan diarahkan agar mampu memanfaatkan peluang bisnis secara optimal, mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi dan memulihkan neraca keuangan untuk tahun buku 2009. Di antara strategi tersebut, Perseroan melakukan pengelolaan keuangan secara cermat dan memperhitungkan aksi-aksi korporasi secara tepat agar mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perseroan.

The business climate in general in 2009 dealt with serious challenge, particularly from the local economic condition which was affected by the prolonged global financial crisis. Since the beginning of the year 2009, the Indonesian economy coped with the weakening public purchasing power, fluctuating exchange rates that once topped the level of Rp12.000 per US\$ dollar, and soaring interbank interest rates that triggered a decline in credit applications.

The property industry saw this macroeconomic situation as a challenge, which encouraged them to do business innovation, including by offering affordable but high quality products. On the other hand, opportunities for business development faced tight competition with new players and aggressive strategies from the big players.

To respond to this business situation, the Company held on to the business agenda by putting forward prudence principles, sharpening its internal control and sound risk management. Effective and efficient performance in 2009 was supported by the firm implementation of good corporate governance, which ensured all elements in the organization walk in the corridor of their individual duties, functions and responsibilities.

Management's strategy was then directed to be able to capture potential business opportunities optimally, book high profitability, and recover the financial balance in the year book of 2009. The strategies to some extent had helped the Company deliver excellent financial management and make corporate actions in timely manner so that they could contribute significantly to the business continuation of the Company.



Pada tahun 2009, Perseroan juga mampu meningkatkan tingkat kolektibilitas melalui perbaikan sistem penagihan dan penertiban administrasi. Hal ini berdampak signifikan pada perbaikan kinerja keuangan (*cash flow*) Perseroan seperti yang terlihat pada hasil laporan keuangan konsolidasi yang semakin membaik dibandingkan kinerja tahun 2008.

Perseroan pada tahun 2009 berhasil membukukan laba bersih konsolidasi sebesar Rp127,8 miliar setelah pada tahun 2008 Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp107,5 miliar. Aspek yang memberi kontribusi terhadap perbaikan laporan laba rugi konsolidasi perusahaan ini adalah bagian laba bersih perusahaan asosiasi Rp92 miliar dan pendapatan lain-lain Rp31 miliar.

Pada tahun 2009, Perseroan memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp55,6 miliar, naik secara signifikan dibandingkan pendapatan usaha Perseroan di tahun 2008 sebesar Rp46,6 miliar. Membaiknya perolehan pendapatan ini dipengaruhi oleh pendapatan ruang sewa, jasa keamanan dan pengelolaan gedung.

Di sisi lain, Perseroan juga mencatat penurunan beban usaha sebesar 20% pada tahun 2009 menjadi Rp51,3 miliar dibandingkan dengan jumlah beban usaha pada tahun 2008. Penurunan beban usaha ini di antaranya terpengaruh oleh penurunan beban operasional perusahaan.

Selama tahun 2009, Perseroan berhasil mencatatkan laba usaha konsolidasi sebesar Rp4,3 miliar yang merupakan kenaikan dibandingkan rugi usaha konsolidasi pada tahun 2008 yang rugi sebesar Rp17,7 miliar.

Jumlah nilai aktiva Perseroan mengalami peningkatan yaitu dari Rp2.019 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp2.088 miliar di tahun 2009. Dari sisi aktiva

In 2009, the Company also successfully improved its collectibility through improved collection system and controlled administration. This brought significant impact to the better cash flow of the Company as indicated from healthier consolidated financial report compared to 2008 performance.

The Company in this year could book consolidated net profit of Rp127.8 billion after recording a net loss of Rp107.5 billion in 2008. Net income of associates amounted Rp92 billion and other earnings amounted to Rp31 billion has considerably contributed to the improvement of consolidated statement of income.

In 2009, the Company booked a revenue of Rp55.6 billion, which rose significantly from 2008 revenue amounted to Rp46.6 billion. The increasing revenue was supported by income rental space, security services and building management.

On the other hand, the Company noted a decline by 20% in operating expenses to Rp51.3 billion in 2009 against 2008 figure. The decreased figure was due to the decreased of Company's operational expenses.

During the year 2009, the Company succeeded to book a consolidated operating profit Rp4.3 billion, a significant increase after suffering a consolidated loss from operation amounted to Rp17.7 billion in 2008.

The Company's total asset value reached to Rp2,088 billion, increasing from 2008 figure amounted to Rp2,019 billion. In term of current assets,

lancar, terdapat penurunan nilai sebesar Rp3,8 miliar sehingga pada tahun 2009 nilai aktiva lancar Perseroan mencapai Rp462,6 miliar. Sementara itu, di sisi aktiva tidak lancar, Perseroan mengalami kenaikan nilai sebesar Rp72,8 miliar sehingga nilai aktiva tidak lancar Perseroan pada tahun ini menjadi Rp1.625 miliar. Pada tahun 2008, Perseroan mencatat nilai aktiva lancar maupun aktiva tidak lancar masing-masing Rp466 miliar dan Rp1.552 miliar.

Jumlah kewajiban yang dicatatkan Perseroan selama tahun 2009 menurun dari jumlah kewajiban pada tahun 2008 yang mencapai Rp348 miliar sehingga menjadi Rp261 miliar. Penurunan nilai kewajiban Perseroan ini dikarenakan penurunan pada nilai kewajiban tidak lancar Rp89 miliar karena pelunasan pinjaman jangka panjang kepada anak perusahaan UGB.

Pada akhir tahun 2009, nilai ekuitas Perseroan mencapai Rp1.827 miliar. Angka ini meningkat dikarenakan pertumbuhan laba tahun berjalan.

Likuiditas dan Solvabilitas

Rasio likuiditas (*current ratio*) mengalami penurunan sebesar 6% menjadi 9,67% dibandingkan dengan rasio likuiditas yang tercatat pada tahun 2008 sebesar 10,26%.

Rasio kewajiban terhadap total aktiva menurun dari 17% pada tahun 2008 menjadi 12% pada tahun 2009. Demikian pula yang terjadi pada sisi rasio kewajiban terhadap ekuitas yang mengalami penurunan sebesar 3% menjadi 14,29% pada tahun 2009.

Dengan menitikberatkan pada kesinambungan pertumbuhan aspek likuiditas dan solvabilitas, Perseroan telah menjaga kepentingan sekaligus memperkuat kepercayaan para pemegang saham.

they fell by Rp3.8 billion making the total of current assets in 2009 reaching to Rp462.6 billion. In a while, the non-current assets in 2009 were valued at Rp1,625 billion, rising by Rp72 billion. In 2008, the Company had current assets and non-current assets valued at Rp466 billion and Rp1,552 billion, respectively.

The total liabilities of the Company in 2009 fell to Rp261 billion from the liability value in 2008 at Rp348 billion. The declining liabilities of the Company were due to the change of non-current liabilities as much as Rp89 billion due to long-term loan payment to the subsidiary of UGB.

In the end of 2009, the total equity value of the Company reached to Rp1,827 billion. The increase was affected by the profit growth of the current year.

Liquidity and Solvability

The current ratio was down by 6% to 9.67% compared to the liquidity ratio in 2008 which was 10.26%.

The liability ratio to equity declined from 17% in 2008 to 12% in 2009. Also the ratio of liability to equity was down by 3% to 14.29% in 2009.

As the Company put emphasis on the sustainability of liquidity and solvability growth, the Company has secured the interests as well as strengthened the trust of the shareholders.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Ketentuan pelaksanaan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) secara tegas tertuang dalam Pedoman Umum GCG Indonesia serta UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Penerapan GCG dengan sendirinya memberikan nilai tambah sekaligus meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata dunia usaha secara umum maupun para pemegang saham.

Perseroan dalam hal ini menyerap ketentuan pelaksanaan GCG dalam budaya perusahaan yang telah disosialisasikan kepada seluruh lapisan karyawan di lingkungan perusahaan. Dengan begitu, Perseroan berharap dapat melaksanakan usahanya dengan berdasarkan pada prinsip kehati-hatian, transparansi, akuntabilitas, kemandirian, tanggung jawab serta kesetaraan dan kewajaran. Melalui pelaksanaan komitmen terhadap keterbukaan informasi serta kepatuhan terhadap hukum yang berlaku, Perseroan telah mewujudkan salah satu tanggung jawabnya sebagai perusahaan publik yang beroperasi di wilayah hukum Indonesia.

Kredibilitas perusahaan juga dibangun di atas profesionalisme, perlakuan setara bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, penerapan kebijakan dan standar etika yang memastikan kesesuaian fungsi dan tugas tiap elemen dalam organisasi perusahaan sesuai dengan standar GCG. Selain itu, Perseroan secara konsisten dan berkala melakukan pengawasan terhadap seluruh elemen organisasi dan operasional perusahaan untuk memastikan bahwa budaya perusahaan telah dilakukan sesuai dengan prinsip GCG dan asas-asas universal.

Berikut ini uraian tentang kelima prinsip GCG yang diadopsi Perseroan:

a. Transparansi

Perseroan memberikan kesempatan luas bagi publik, pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk mengakses informasi perusahaan, termasuk laporan keuangan triwulanan, laporan tahunan, aksi-aksi

Guideline on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company adheres to General Guideline of GCG Implementation in Indonesia and Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. The GCG implementation gives an added value as well as enhances the credibility of the company in the eye of business world in general and the shareholders.

The Company in that case has absorbed the guidelines on GCG implementation in the corporate culture and socialize it to all employees in the company. The Company thus expects to operate the business in accordance to the prudence principles, transparency, accountability, independence, responsibility and fairness. As it is committed to open the access to information and comply with the applicable law, the Company has applied for one of its responsibilities as a public company operating in the Indonesian territory.

The credibility of the company is set on professionalism, fair treatment for the shareholders and stakeholders, policy and ethical standard implementation that ensures the conformity of the function and duties of each element in the organization with the GCG rule. Besides, the Company consistently and gradually conducts a supervision over all elements and operations of the Company to assure that the corporate culture has been done in line with GCG principles and universal principles.

Below is the description of the five pillars of GCG adopted by the Company:

a. Transparency

The Company offers broad opportunity to the public, shareholders, and stakeholders to access the company's information, including the quarterly financial report, annual report, corporate actions,

korporat, hasil-hasil Rapat Umum Pemegang Saham, serta peristiwa penting lainnya, baik melalui situs web perseroan www.globaland.co.id, laporan kepada BAPEPAM-LK, bursa, media massa dan paparan publik. Sekretaris Perusahaan merupakan pimpinan komunikasi Perseroan yang bertanggung jawab terhadap transparansi informasi terkait pengambilan keputusan kepada para pemangku kepentingan dan internal Perseroan serta menjamin pemenuhan ketentuan regulasi pasar modal yang berlaku.

b. Akuntabilitas

Pembagian peran, fungsi, kewajiban serta tanggung jawab masing-masing elemen dalam organisasi perusahaan serta penerapan standar etika menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip akuntabilitas di dalam tubuh Perseroan. Ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Akuntabilitas ini juga diwujudkan melalui penunjukan auditor eksternal.

c. Tanggung Jawab

Sebagai entitas bisnis, Perseroan senantiasa memenuhi tanggung jawabnya untuk mematuhi peraturan perundangan berlaku selain melaksanakan komitmen tanggung jawab sosial di lingkungan operasi perusahaan. Serangkaian kegiatan sosial dilakukan untuk membangun hubungan yang harmonis antara berbagai pemangku kepentingan di lingkungan sekitar proyek dan properti Perseroan.

d. Kemandirian

Dalam proses pengambilan keputusan, Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan dapat memberikan pendapat secara independen dan tidak berpihak pada satu kepentingan manapun. Sikap independensi bertujuan untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan yang bisa mengganggu jalannya operasional Perseroan.

e. Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan memberikan perlakuan setara bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan

results of General Meeting of Shareholders, as well as significant events, through the company's official website www.globaland.co.id, report to BAPEPAM-LK, stock exchange, mass media, and public expose. Corporate Secretary leads the company communication and be responsible for information transparency related to the decision making process of the stakeholders and company's internal while ensuring the compliance against the regulation applied at the stock exchange.

b. Accountability

The distribution of functions, obligations and responsibilities of each element in the organization as well as implementation of ethical standard will guarantee the good implementation of accountability principles in the Company. This represents Company's responsibility to General Meeting of Shareholders (GMS). The accountability is also applied during the appointment of external auditor.

c. Responsibility

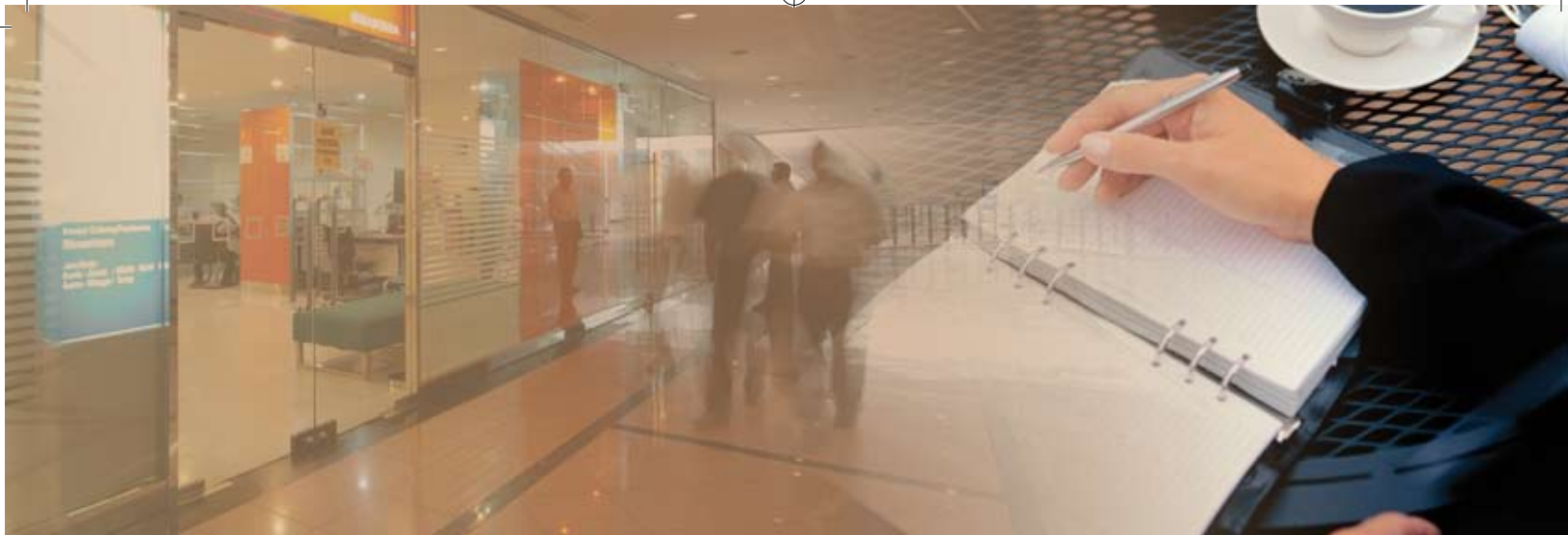
As a business entity, the Company is always responsible for its compliance against the applicable rules besides the commitment to the implementation of corporate social responsibility at the area of company's operation. A series of social activities were done to build a harmonious relation between any related stakeholders around the project's location and properties of the Company.

d. Independency

In the decision-making process, the Board of Directors and the Board of Commissioners can utter their opinions independently and not take side to one interest. The independency behaviour shall help to avoid conflict of interest which may disrupt the Company's operation.

e. Fairness and Equality

The Company guarantees fair and equal treatment to all shareholders and stakeholders by securing



memperhatikan hak dan kewajibannya, terutama dalam memperoleh informasi. Perseroan juga menjamin tidak adanya diskriminasi dalam hal ras, agama maupun gender dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Struktur GCG dalam Perseroan

Secara umum struktur GCG dalam Perseroan mencakup unsur-unsur berikut ini:

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ dalam struktur organisasi Perseroan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. Wewenang RUPS di antaranya mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, meminta pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya, menyetujui perubahan anggaran dasar, menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan tahunan, menunjuk akuntan publik, serta memutuskan penggunaan laba Perseroan. Selain RUPS tahunan, perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada waktu yang ditentukan kemudian dan sesuai kebutuhan.

Selama tahun 2009, Perseroan telah melaksanakan RUPS dan RUPSLB masing-masing sebanyak satu kali, yaitu pada tanggal 29 Juni 2009.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengemban tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi efektivitas penerapan dari rencana kerja serta anggaran tahunan yang diajukan Direksi sehingga sesuai dengan visi dan misi Perseroan sekaligus mengawasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Keanggotaannya terdiri dari individu berintegritas tinggi dan berpengalaman di berbagai bidang yang diangkat pada RUPS. Berdasarkan hasil RUPS tahunan, Dewan Komisaris juga berwenang untuk menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk

their rights and obligations, particularly in term of access to information. The Company also guarantees non-discriminative action against race, religion, and gender in managing the human capital.

Structure of GCG in the Company

In general the structure of GCG in the Company comprises of following elements:

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is a highest authority in the Company's organizational structure. Its authorities include appointing and diminishing the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, requesting for the responsibility reports from the Board of Directors and the Board of Commissioners on their duty performances, giving approval to any changes in the Articles of Association, giving approval and authorization to annual financial report, appointing the public accountant, and giving approval to the use of profit of the Company. Besides Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Company holds Extraordinary Meeting of Shareholders (EMS) at determined time and as necessary.

In 2009, the Company had conducted one AGMS and EMS, which was on 29 June 2009.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners has duties and obligations to supervise the effective implementation of the work plan and annual budget as proposed by the Board of Directors to ensure the conformity with the vision and mission of the Company while supervising over the implementation of Good Corporate Governance. The board membership comprises of highly integrity individuals with broad experience at any fields that area acknowledged at AGMS. Based on the decisions of the AGMS, the Board of Commissioners is also authorized to appoint the Public Accountant to audit the Financial



tahun buku yang berakhir 31 Desember 2009 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukkan Akuntan Publik tersebut. Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang dibentuk Perseroan dalam melaksanakan tugasnya. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang, di mana satu orang di antaranya menjabat sebagai Komisaris Independen. Susunan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Komisaris	: Hary Djaja
Komisaris Independen	: Triyogi Yuwono

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris tersebut disajikan pada halaman 44-45.

Dewan Komisaris mengadakan rapat secara berkala atau jika diperlukan oleh Komisaris Utama atau oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris lainnya atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang kepemilikan sahamnya minimal 10% (sepuluh persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah. Selama tahun 2009, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali, yang dihadiri seluruh maupun sebagian anggota Dewan Komisaris. Selain itu, juga telah diadakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 10 kali.

Rapat tersebut membahas berbagai hal, termasuk pembahasan strategi bisnis dan implementasinya selain kinerja bisnis dan operasional Perseroan. Berdasarkan hasil RUPS tahunan, Rapat Dewan Komisaris berwenang menetapkan honorarium untuk seluruh Dewan Komisaris Perseroan.

Report of the Company for the book year ended 31 December 2009 as well as determine the amount of remuneration and other requirements related to the Public Accountant. The Board of Commissioners in performing its duties is assisted by the Company's committees. Up to 31 December 2009, the Board of Commissioners consisted of three members, of which one member is an Independent Commissioner. The structure of the Board of Commissioners is described as follows:

President Commissioner	: Hary Tanoesoedibjo
Commissioner	: Hary Djaja
Independent Commissioner	: Triyogi Yuwono

Each of their profiles can be found at page 44-45.

The Board of Commissioners organized regular meetings or whenever required by the President Commissioner or by two Board members or based on written requirement from one shareholder or more whose share ownership representing 10% of all shares having legitimate voting rights. In 2009, the Board of Commissioners had organized 12 meetings with all or some of members of the Board of Commissioners attending. In addition, there were 10 joint meetings involving in all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The meetings brought some topics of discussions, including business strategy and its implementation as well as business and operation performance of the Company. Based on AGMS, Meetings of the Board of Commissioners is authorized to determine the remuneration for all members of the Board of Commissioners.



Direksi

Direksi Perseroan bertugas dan bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perseroan, implementasi manajemen risiko dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dengan prinsip kehati-hatian sesuai peraturan yang berlaku. Tanggung jawab lain Direksi termasuk penerapan struktur pengendalian internal Perseroan, pelaksanaan fungsi internal audit dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan-temuan internal audit. Direksi bertugas untuk menyusun strategi bisnis, termasuk rencana kerja dan anggaran, serta menjamin pelaksanaan praktek akuntansi dan pembukuan sesuai dengan ketentuan perusahaan publik. Keanggotaan Direksi diusulkan oleh para pemegang saham pengendali dan ditunjuk melalui RUPS. Direksi Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 terdiri dari seorang Direktur Utama dan dua orang direktur dengan susunan sebagai berikut:

Direktur Utama : M. Budi Rustanto
 Direktur : Wiji Suratno
 Daniel Yuwono

Profil masing-masing anggota Direksi tersebut disajikan pada halaman 46-47.

Direksi Perseroan mengadakan rapat secara berkala atau jika diperlukan oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris atau seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili sekurang-kurangnya 10% dari jumlah seluruh saham. Selama tahun 2009, Direksi Perseroan menyelenggarakan 18 rapat, yang dihadiri seluruh maupun sebagian anggota Direksi.

Komite Audit

Komite Audit bertugas memberikan rekomendasi independen, berupa pendapat profesional, kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil pemeriksaannya terhadap kualitas laporan dan informasi lain yang disampaikan oleh Direksi, Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal terkait ketaatan pada

The Board of Directors

The Board of Directors of the Company perform the duties and responsibilities to manage the operation of the Company, implement the risk management and good corporate governance with high prudence and in reference to the applicable rules. The Board of Directors are responsible for implementing internal control structure, performing an internal audit function, and following up the internal audit's results. The Board of Directors are also assigned to formulate the business strategy, work and budget plan, as well as guarantee the implementation of best accounting practices based on the public company's requirements. The Directors' membership is proposed by controlling shareholders and appointed by AGMS. Directors of the Company as per 31 December 2009 consisted of one President Director and two directors as shown in the following structure:

President Director : M. Budi Rustanto
 Directors : Wiji Suratno
 Daniel Yuwono

Each of their profiles can be found at page 46-47.

The Board of Directors of the Company had organized regular meetings or whenever required by one or more members of Directors or based on written requirement from the Board of Commissioners or one or more shareholders representing 10% of total shares. In 2009, the Board of Directors of the Company had organized 18 meetings with all or some of members of directors attending.

Audit Committee

The Audit Committee performs the duties of providing an independent recommendation, which is a professional opinion, to the Board of Commissioners based on the evaluation results over the quality of report and other information submitted by the Directors, Management, and Internal Auditor and

peraturan perundangan yang berlaku, kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku serta mengidentifikasi hal-hal lain, termasuk risiko dan pelaksanaan manajemen risiko, yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit melaksanakan tugas-tugasnya berdasarkan Piagam Komite Audit. Keanggotaan Komite Audit bersifat independen, di mana Komisaris Independen ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit. Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	: Triyogi Yuwono
Anggota	: Ratna Yani Susanto

Komite Audit mengadakan rapat formal minimum sekali setahun.

Komite Remunerasi

Pembentukan Komite Remunerasi merupakan bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan. Komite Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan sistem remunerasi yang bersaing, memutuskan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, termasuk honor dan manfaat lainnya (jika ada) untuk anggota Dewan Komisaris serta gaji, bonus Direksi dan *parting package* bagi anggota Direksi yang pensiun atau mengundurkan diri. Penetapan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada kinerja Perseroan dan kontribusi para anggota yang merupakan cerminan dari kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Susunan Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua	: Hary Djaja
Anggota	: Liliana Tanaja Hariyanto Tanusudibyo

External Auditor related to the Company's compliance against the applicable rules, the conformity of financial report against applicable accounting standard while identifying other matters, such as risks and risk management implementation, which shall be noticed by the Board of Commissioners.

The Audit Committee performs its duties with reference to Audit Committee Charter. The Audit Committee's membership is independent individuals, in which Independent Commissioner is appointed to head the Committee. The structure of the Audit Committee is as follows:

Head of Committee	: Triyogi Yuwono
Members	: Ratna Yani Susanto

The Audit Committee organizes one formal meeting at least once a year.

Remuneration Committee

The Remuneration Committee is established in the effort to fulfill the Good Corporate Governance principle. The Remuneration Committee is assigned to assist the Board of Commissioners in determining competitive remuneration system, deciding on the amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, including other benefits (if available) for the members of the Board of Commissioners as well as salaries, bonuses for the Board of Directors, and *parting package* for the retiring members of Directors. The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is calculated based on the performance of the Company and the contribution of each Board member to better reflect the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The structure of the Remuneration Committee consists of:

Head of Committee	: Hary Djaja
Members	: Liliana Tanaja Hariyanto Tanusudibyo



Komite Remunerasi menyelenggarakan sedikitnya satu kali rapat dalam setahun.

Unit Internal Audit

Unit Internal Audit melaksanakan tugasnya berdasarkan Piagam Internal Audit tertanggal 14 Desember 2009. Pembentukan unit ini dalam rangka meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian manajemen dan tata kelola perusahaan yang diterapkan dalam Perseroan. Unit ini bersifat independen yang bertugas menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan perusahaan, melakukan pemeriksaan dan penilaian obyektif atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya guna menambah nilai dan meningkatkan operasional Perseroan. Unit ini juga bertugas melakukan pemeriksaan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, unit ini berwenang mengakses seluruh informasi relevan tentang Perseroan, menerapkan metode dan pendekatan audit, mengadakan pertemuan dengan Dewan Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris serta berkoordinasi dengan auditor eksternal. Unit ini dipimpin oleh seorang Chief Audit Executive (CAE) yang bertugas paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap aspek pencitraan Perseroan dengan memenuhi aspek keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan dalam hal ini bertugas menyampaikan informasi yang transparan, akurat dan konsisten kepada komunitas pasar modal, para pemegang saham, investor, media massa, serta masyarakat luas terkait pelaksanaan GCG, kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dan berbagai aksi korporasi yang signifikan.

The Remuneration Committee holds at least one meeting in a year.

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit performs its duties with reference to the Internal Audit Charter dated on 14 December 2009. The unit is established to help improving the effectiveness of risk management, management control, and implementation of good corporate governance. This unit is an independent unit which will conduct a review and evaluation on the fulfillment of internal control implementation to company's policies, conduct a review and objective evaluation on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operation, information technology, and other activities in order to increase values and improve the Company's operation. This unit is also assigned to conduct an evaluation on the Company's compliance against applicable rules and regulations. In performing its duties, the unit is authorized to access the entire information of the Company, applying for the appropriate audit methods and approaches, organizing a meeting with Directors, Audit Committee and the Board of Commissioners and making coordination with external auditor. This unit is headed by a Chief Audit Executive (CAE), whose term lasts for 3 years at maximum and is eligible to bring reappointed for another term.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is responsible for defending the image of the Company by fulfilling all aspects in information accessibility. The Corporate Secretary is obliged to serve a transparent, accurate and consistent information disclosure for community in stock market, shareholders, investors, mass media, and public in general related to GCG implementation, company's compliance against the applicable rules and regulations, and any significant corporate actions.

Sekretaris Perusahaan sampai saat ini dijabat oleh Daniel Yuwono yang sejak tahun 2009 juga dipercaya sebagai Direktur Perseroan dan Corporate Secretary. Profil beliau disajikan pada halaman 47.

Publik luas dapat mengakses informasi Perseroan dan kegiatannya melalui situs Perseroan: www.globaland.co.id.

Keterbukaan Informasi

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkewajiban untuk menyampaikan kepada regulator pasar modal, seperti Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Bursa Efek Indonesia serta masyarakat umum, mengenai terjadinya peristiwa, informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi harga atau nilai efek atau keputusan investasi pemodal secara transparan, tepat waktu dan seobjektif mungkin sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Di tahun 2009, Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi sebanyak 27 kali yang mencakup hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2009 penyampaian Laporan Keuangan per kuartal maupun per semester, laporan pelaksanaan PUT I dan hal-hal yang berkaitan dengan keterbukaan informasi.

The position of Corporate of Secretary is carried out by Daniel Yuwono which has also been serving as Director of the Company and Corporate Secretary since 2009. His profile is on page 47.

Public may access information about the Company and its activities by accessing the Company's official website: www.globaland.co.id.

Information Disclosure

As a public company, the Company is obliged to disclose to the exchange authorities, such as Stock Exchange Supervisory Body (BAPEPAM) and Indonesia Stock Exchange, as well as public in general about the Company's events, information or material facts that may influence the stock price movement or decision of the investors in transparent, punctual and objective manner as required by the applicable rules and regulation.

In 2009, the Company had served 27 information disclosures including results of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary Meeting of Shareholders held on 29 June 2009, submission of quarterly and semi-annual Financial Reports, report of PUT I distribution and other events related to information disclosure.



Manajemen Risiko Risk Management

Pengelolaan risiko, terutama pada sisi operasional perusahaan, kini menjadi hal mutlak yang harus dilakukan dalam rangka mewujudkan kinerja usaha yang berkesinambungan. Secara proaktif, Perseroan melakukan upaya identifikasi risiko usaha sejak dini agar mampu merekomendasikan mitigasi serta langkah-langkah preventif terhadap risiko tersebut.

Selain itu, pengawasan terhadap potensi risiko usaha dilakukan secara menyeluruh dan komprehensif, baik dalam lingkup internal maupun eksternal perusahaan serta anak perusahaan, guna mendukung pencapaian agenda pengembangan usaha maupun tujuan bisnis Perseroan.

Pada tahun 2009, proses identifikasi risiko usaha meliputi pemantauan terhadap proses bisnis Perseroan, jumlah kewajiban serta arus kas Perseroan maupun anak perusahaan yang dilakukan melalui prosedur manajemen risiko yang secara ketat diawasi langsung oleh manajemen Perseroan. Berdasarkan proses identifikasi tersebut, Perseroan dapat menyimpulkan sejumlah potensi risiko usaha terhadap Perseroan dan anak perusahaan yang diterangkan sebagaimana berikut:

a. Risiko Usaha Perseroan

Risiko Investasi

Pada tahun 2009 yang dianggap sebagai tahun resesi, kinerja makro ekonomi Indonesia menghadapi tantangan yang luar biasa, khususnya dari pasar global, sehingga menimbulkan risiko investasi yang secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada upaya Perseroan untuk menjaga kelanjutan usahanya. Perhitungan yang tidak tepat dapat menimbulkan risiko investasi yang tentunya menurunkan tingkat kepercayaan para pemegang saham.

Dengan demikian, Perseroan mengambil upaya mitigasi risiko yang meliputi pertimbangan yang matang dan menyeluruh sebelum melakukan suatu aksi korporasi sehingga investasi yang dilakukan dapat mendukung kelangsungan operasional Perseroan.

Risk management, particularly on the Company's operation, is an absolute task for the Company in order to deliver a sustainable business performance. Proactively, the Company has identified a number of business risks so that it can recommend mitigation and preventive steps against the risks.

In addition, the risk potential monitoring shall be applied thoroughly and comprehensively, either internally or externally in the business environment of the Company and its subsidiaries, to support the achievement of business agenda and goals of the Company.

In 2009, risk identification process covered the monitoring task over the business process of the Company, number of liabilities, and cash flow of the Company and its subsidiaries by employing firm risk management procedures under direct supervision of Company's management. Based on the identification process, the Company could conclude that the Company and its subsidiaries dealt with a number of risk potentials, which were further explained as follows:

a. Business Risks of the Company

Investment Risk

In 2009 which was considered a year of recession, Indonesia's macroeconomic situation faced a big challenge, particularly from global market, so that investment risk directly or indirectly brought impact to the Company's efforts to maintain the sustainability of the its business. Miscalculation also can trigger investment risk, which may bring down the trust of the shareholders.

Thus, a risk mitigation effort had taken place including making a good and thorough calculation before making a decision on one corporate action to secure the investment and sustain the Company's operation.

Risiko Mata Uang

Fluktuasi nilai tukar mata uang sangat berpengaruh pada kinerja Perseroan, terutama dengan dimilikinya unit usaha di luar negeri. Meskipun kondisi ini berada di luar kendali Perseroan, Perseroan mengantisipasi risiko perubahan nilai kurs terhadap potensi pendapatan konsolidasi apabila terdapat sebagian kewajiban Perseroan serta anak perusahaan dalam denominasi dollar AS. Terhadap risiko ini, Perseroan menerapkan kebijakan lindung nilai, termasuk di antaranya dengan memilih material bangunan buatan dalam negeri guna menghindari risiko kenaikan harga material akibat fluktuasi nilai tukar mata uang.

Risiko Sosial Politik

Pemilihan umum presiden beserta wakil presiden pada pertengahan tahun 2009 secara umum meningkatkan kekhawatiran mengenai gejolak sosial dan politik di dalam negeri. Perseroan yang memiliki unit usaha yang tersebar di berbagai lokasi mengantisipasi dampak risiko sosial politik tersebut dengan melakukan koordinasi internal untuk memperkuat organisasi perusahaan di samping menghindari potensi benturan kepentingan sosial maupun politik selama pemilu berlangsung.

Risiko Operasional

Kesuksesan ekonomi makro maupun mikro di dalam negeri sebagai dampak resesi global selama tahun 2009 telah menimbulkan risiko operasional bagi Perseroan yang memiliki beragam bisnis properti, mulai dari gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, hotel hingga apartemen. Perseroan untuk itu berupaya mengantisipasi penurunan daya beli masyarakat serta potensi kegagalan untuk menyediakan barang dan jasa sesuai kebutuhan pasar melalui penyediaan properti serta jasa manajemen properti dengan harga yang kompetitif serta layanan berkualitas..

Risiko Pasar

Perseroan dalam melakukan aksi korporasi juga harus mempertimbangkan risiko pasar mengingat persaingan bisnis yang sangat ketat telah melahirkan pemain baru di bidang properti. Perseroan dalam menghadapi tantangan risiko ini dengan menerapkan strategi yang fokus untuk membangun gedung baik skala kecil, menengah ataupun besar.

Exchange Rate Risk

The fluctuating exchange rate was influential to the Company's performance, as the Company also had an asset abroad. Such condition is actually beyond the control of the Company; yet, it needs anticipative actions against risk of fluctuating exchange rates to protect the consolidated revenue, if there is part of the Company and its subsidiaries' liabilities denominated in US dollar. To respond, the Company has applied for hedging policy, including by choosing for local materials rather than imported ones in order to avoid the risk of piercing material price due to rate fluctuation.

Socio-Political Risk

The presidential and vice presidential general election in 2009 in general aroused certain anxiety for social and political unease in the country. The Company, whose business units are established in certain locations, anticipated the socio-political risk potential by making an internal coordination to strengthen the company's organisation besides avoiding the potential conflicts of social and political interests during the general election.

Operational Risk

The weakening domestic macro and micro economies resulting from global recession in 2009 generated operational risk for the Company that operates wide-ranging property businesses, from office building, shopping malls, hotel and apartment. The Company thus had made efforts to anticipate the weakening public purchasing power and possible failure to serve the goods and services, i.e. properties and property management service, as demanded by the market with competitive price and high quality service.

Market Risk

The Company in making corporate actions must consider market risk as the tighter market competition has induced new players in property business. The Company anticipated the risk challenge by applying focused strategy to build small scale, medium and big buildings.



Risiko Jasa Manajemen Properti

Bisnis jasa manajemen properti dikelola perusahaan melalui kerja sama dengan pihak ketiga. Potensi konflik yang ditimbulkan dari kerja sama tersebut dapat menimbulkan risiko pembatalan atau perpanjangan kontrak yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Untuk memelihara kelangsungan bisnis tersebut, Perseroan pada tahun 2009 memastikan pemenuhan komitmen dari penyewa jasa terhadap kontrak yang telah dibuat guna meningkatkan kolektabilitas yang berdampak pada *cash flow* Perseroan.

b. Risiko Usaha Anak Perusahaan

Risiko Usaha

Tantangan dalam bisnis properti semakin berkembang, baik yang ditimbulkan akibat persaingan usaha maupun kondisi makro ekonomi yang menciptakan iklim usaha yang kurang kondusif. Anak perusahaan dalam hal ini mengantisipasi potensi risiko penurunan pendapatan serta terhambatnya agenda kegiatan ekspansi dengan melakukan inovasi atas aset-aset yang dikelolanya.

Risiko Mata Uang dan Suku Bunga

Industri properti secara umum sangat sensitif terhadap perubahan nilai kurs maupun suku bunga perbankan. Anak perusahaan mengantisipasi dampak kedua faktor ini terhadap risiko penurunan daya beli masyarakat serta kewajiban perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Risiko Hukum

Setiap transaksi pembelian aset, pengambilalihan lahan bagi pembangunan properti maupun kerja sama dengan mitra usaha tentunya sangat rentan terhadap potensi konflik kepentingan. Oleh karenanya, anak perusahaan mempertimbangkan secara matang kegiatan usahanya terhadap potensi gugatan hukum yang muncul karena dapat berimbas pada kinerja operasional maupun keuangan perusahaan.

Property Management Service Risk

Property management service business is managed by the Company under cooperation with third party. Potential conflict aroused from such cooperation may risk contract cancellation or extension which will bring severe impact in the financial condition of the Company.

To sustain the business operation, the Company in 2009 ensures the fulfilment of commitment of the lessee to the agreement in order to improve collectibility level which will result in smooth cash flow of the Company.

b. Subsidiaries' Risks

Business Risks

Challenges in property business grow, resulting from business competition and macroeconomic situation inducing such non-conducive business climate. The subsidiaries have made efforts to anticipate the risk of potential decline in revenue and stalled expansion agenda by launching innovations on the managed assets.

Exchange Rate and Interest Rate Risks

Property industry in general is sensitive to fluctuation in exchange rate and bank's interest rate. The subsidiaries anticipated the impacts of those two risk factors on the weakening purchasing power and companies' obligations to fulfil the short-and-long-term liabilities.

Legal Risk

Any asset purchase agreements, land takeover for the purpose of property development, as well as cooperation with business partners, are exposed to the risk of potential conflict of interest. Thus, the subsidiaries take mindful strategy in operating their business so as not to involve in any potential legal conflicts since this event may affect the operation and financial condition of the companies.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber daya manusia berperan sebagai mitra strategis perusahaan yang akan memperkuat reputasi perusahaan di tengah ketatnya persaingan usaha. Oleh karenanya, pengembangan sumber daya manusia akan selalu menjadi agenda penting bagi sebuah perusahaan karena produktivitas sumber daya manusia yang tinggi berkontribusi langsung terhadap peningkatan profitabilitas di samping membantu memelihara pertumbuhan yang berkelanjutan.

Terkait hal tersebut, Perseroan menciptakan sistem pengelolaan maupun pengembangan kualitas sumber daya manusia yang terprogram dan terarah sehingga mampu mendukung strategi Perseroan. Perseroan pun merancang beberapa strategi pengembangan kualitas sumber daya manusianya, yaitu diantaranya:

- a. Evaluasi kinerja sumber daya manusia Perseroan yang dilakukan melalui pemantauan berkala mencakup kinerja individu, deskripsi kerja, struktur organisasi di samping dilakukannya pengendalian serta perencanaan jalur karir karyawan.
- b. Penyelenggaraan serangkaian pelatihan dan pendidikan untuk menggali potensi karyawan, terutama bagi karyawan baru, untuk mensosialisasikan visi, misi serta Kode Etik Karyawan yang menguraikan nilai, kebijakan, budaya, undang-undang serta peraturan perusahaan. Dengan ini, Perseroan berupaya menciptakan keselarasan dalam strategi dan implementasi kebijakan di seluruh level manajemen dan karyawan.

Human resources plays role of being strategic partner for the company, which will strengthen its reputation amidst tighter business competition. Therefore, the development of human resources is a priority for the company as the improved productivity of the human resources will directly enhance the profitability while sustaining the business growth.

In that case, the Company has introduced a human resource management and development system that is well planned and focused in order to contribute to the strategy implementation by the Company. The Company's strategies on human resource development include:

- a. Assessment on the performance of the Company's human resources, which is carried out through periodical monitoring on the individual performance, job description, organizational structure besides controlling and planning the career path for the employees.
- b. Introducing training and educational programs to explore the employees' potential, applied particularly for new employees, socialize vision, missions and code of ethics that contain values, policies, cultures, regulations and rules of the company. With this, the Company expects to encourage synchronization between strategy and policy implementation at all levels of management and staffs.



- c. Penerapan kebijakan standarisasi gaji dan jabatan melalui Komite Remunerasi.
- d. Pelaksanaan mobilitas personil yang cepat dan efektif serta penyempurnaan terhadap sistem penilaian berbasis kompetensi dan evaluasi kinerja untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif dan dinamis selain mendorong karyawan berprestasi di bidangnya masing-masing.
- e. Pengembangan kapasitas organisasi untuk meningkatkan profesionalisme di seluruh lapisan organisasi Perseroan.

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis Perseroan, terjadi penurunan dalam jumlah karyawan. Dari 242 orang karyawan pada akhir tahun 2008, jumlah karyawan Perseroan menurun 15% sehingga total karyawan per 31 Desember 2009 mencapai 230 orang. Komposisi karyawan menunjukkan sebanyak 81% merupakan karyawan tetap sedangkan 19% adalah karyawan kontrak.

Melalui *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP), Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan dan manajemen untuk memiliki saham perusahaan sehingga tercipta rasa memiliki dan loyalitas pada perusahaan. Melalui program ini, selama 2009, Perseroan telah mengalokasikan 105.776.685 opsi saham.

- c. The implementation of the policy on the salary standardization and positions through Remuneration Committee.
- d. Quick and effective personnel mobility as well as perfecting the competency-based assessment and work evaluation system by inducing a conducive and dynamic working environment while providing path for employees to make achievement in their fields.
- e. Development of organizational capacity to enhance professionalism at all levels in the Company's organization.

As the Company grows, the number of employees experiences a decrease. From 242 employees in end of 2008, the number decreased by 15% to make the total of 230 employees as per 31 December 2009. The structure shows about 81% is permanent employees and the rest 19% is temporary staffs.

Under *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP), the Company gives opportunities to all management and staffs to own some shares in the Company to encourage sense of belonging and loyalty to the company. Through this program, in 2009, the Company had allocated 105,776,685 share options.

Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility

Sebagai perusahaan publik, Perseroan mempunyai tanggung jawab sosial sebagai bagian kontribusi nyata dari operasional perusahaan terhadap pembangunan lingkungan sekitar lokasi usahanya. Komitmen ini senantiasa diwujudkan melalui rangkaian kegiatan yang dikemas dalam konsep kesinambungan antara bisnis dan lingkungan sosial kemasyarakatan.

Selama tahun 2009, Perseroan telah melaksanakan serangkaian program kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Dalam bidang sosial, Perseroan kembali menggelar program rutin tahunannya, yaitu memberikan layanan pengobatan gratis bagi masyarakat di sekitar lokasi usaha Perseroan serta sunat massal gratis bagi masyarakat lingkungan sekitar Perseroan. Kemudian, terkait bencana gempa di Tasikmalaya, Jawa Barat, Perseroan juga menyalurkan donasi kepada para korban gempa tersebut.



*Perayaan Idul Adha, menyembelih hewan kurban.
Idul Adha celebration, butchering qurban animals.*

Dalam bidang keagamaan, Perseroan juga melaksanakan beberapa program rutin tahunan, seperti perayaan Hari Raya Idul Adha di mana Perseroan dan anak perusahaan bekerja sama dengan dewan masjid di wilayah operasi masing-masing untuk menyumbangkan hewan kurban berupa kambing dan sapi untuk kemudian didistribusikan kepada masyarakat.

As a public company, the Company shares responsibility, channelling the real contribution of the Company's operation with the community development effort, where it is located. This commitment is consistently delivered in a concept that combines sustainability of the business and social environment.

In 2009, the Company had conducted several social care programs involving the surrounding community. In social activities, the Company organized the annual agenda, which was providing free medical service and circumcision for the people around its business location. In addition, regarding the earthquake in Tasikmalaya, West Java, the Company also delivered a donation to the victims.



*Membagikan daging kurban kepada masyarakat.
Distributed qurban meat to the surrounding community.*

Then, the agenda of religious activities in the Company included some routine agenda, such as celebration of Idul Adha, in which the Company in cooperation with the mosque management at each of its business locations donated a qurban animals, cows and goats, to be distributed to the surrounding community.



*Kegiatan bulan Ramadhan 2009, buka puasa bersama.
Ramadhan 2009 activities, break fasting together.*

Lalu dalam rangka menyambut bulan Ramadhan 2009 dan perayaan Hari Raya Idul Fitri, telah dilakukan acara buka puasa bersama selama bulan puasa itu yang dihadiri oleh 700 orang. Hari Raya Natal bersama manajemen dan karyawan Perseroan pada tahun lalu terlaksana dengan meriah di di Istora Senayan pada tanggal 17 Desember 2009.

Kegiatan pengembangan masyarakat juga diwujudkan melalui pemberian dukungan di bidang penataan infrastruktur dan fasilitas umum. Perseroan dalam hal ini mendukung pengadaan dan perawatan AC bagi Masjid Bimantara, menyediakan penerangan baik listrik berikut lampunya, tenaga kebersihan dan keamanan bagi masjid.

Perseroan juga memberikan kesempatan luas untuk memanfaatkan fasilitas Ruang Auditorium MNC Tower beserta sarananya untuk pelaksanaan kegiatan Kebaktian Umat Kristiani setiap hari Jum'at pukul 12.00 s/d 13.30 WIB dan acara pengajian putri setiap hari Kamis pukul 12.00 s/d 13.00 WIB.

During the fasting month in 2009 and celebration of led Fitr, the Company had done open fasting together for the entire month, which was attended by 700 participants. Christmas celebration for management and staffs took place at Istora Senayan on 17th December 2009.

Another community development program in that year was providing support in term of infrastructure and public facilities. The Company provided service and AC maintenance for Bimantara Mosque, providing electricity, cleaning and security services for the mosque.

The Company also gives opportunity to use the facility at the Auditorium of MNC Tower as well as its equipment to the Christians to hold praying activity on every Friday at 12.00-13.30 p.m. and to the female Moslems to conduct religious activity on Thursday at 12.00-13.00 p.m.

Informasi Perusahaan Corporate Information

Nama Perseroan Corporate Name	: PT Global Land Development Tbk
Kode Saham Share Code	: KPIG
Alamat Perseroan Corporate Address	: MNC Tower (d/h Menara Kebon Sirih) 17 th Floor Suite 1703 Jl. Kebon Sirih NO. 17-19, Jakarta 10340 Telp: (62-21) 392 9828 Fax : (62-21) 392 1227 Website: www.globaland.co.id email: corporate.secretary@globaland.co.id
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	: Daniel Yuwono email: daniel@ugb.infokom.net email: daniel@globaland.co.id

Pendirian Perseroan Establishment Date	: 11 Juni 1990 June 11 th 1990
Modal Dasar Authorized Capital	: Rp. 2,000,000,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and paid-in capital	: Rp. 1,762,944,750,000
Terdaftar di bursa efek Listed at Indonesian Stock Exchange	: 3 Maret 2000 March 3 rd , 2000

Bidang usaha | Business lines

a. Investasi di perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang properti dan real estate	a. Property and real estate investment
b. Pembangunan sarana dan prasarana	b. Facility development
c. Pembangunan dan konstruksi gedung perkantoran untuk membidik segmen korporasi dan apartemen, hotel berbintang lima, maupun pusat perbelanjaan mewah untuk segmen menengah ke atas.	c. Development and construction of office building to capture corporate segment and prestigious apartment, five-star hotels, and shopping malls for middle up market
d. Jasa pengelolaan bangunan-bangunan	d. Service and property management

Akuntan Publik Public Accountant	: Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (Member of Geneva Group International) Cyber 2 Tower 21 st floor Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950 Indonesia Ph. (62-21) 2553 5699, Fax. (62-21) 2553 5698
---	---

Biro Administrasi Efek Share Registrar	: PT BSR Indonesia Kompleks Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E 1 No 10-11 Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta 10150 Ph. (62-21) 631 7828, Fax. (62-21) 631 7827
---	--

Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition

Perseroan telah mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 3 Maret 2000. Pada saat ini, modal dasar yang dimiliki Perseroan mencapai Rp2.000.000.000.000 dengan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh mencapai Rp1.762.944.750.000.

Susunan kepemilikan saham sejak 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut: PT Bhakti Asset Management 1.362.166.000 lembar, Eagle Capital Advisory Limited 470.837.500 lembar, UOB Kay Hian Private Limited 409.162.500 lembar, PT Bhakti Securities 400.111.500 lembar, GTS Far East LTD 229.255.000 lembar, dan Masyarakat 654.357.000 lembar saham. Total 3.525.889.500 lembar saham.

The Company's shares has been listed at Indonesia Stock Exchange since March 3, 2000. Now the Company's authorized capital reaches to Rp2,000,000,000,000 with the total issued and paid-in capital about Rp1,762,944,750,000.

The stock ownership as of 31st December 2009 was as follows: PT Bhakti Asset Management 1,362,166,000 shares, Eagle Capital Advisory Limited 470,837,500 shares, UOB Kay Hian Private Limited 409,162,500 shares, PT Bhakti Securities 400,111,500 shares, GTS Far East LTD 229,255,000 shares, and public 654,357,000 shares. The total is 3,525,889,500 shares.

No	Nama/Name	Lembar Saham/Shares	%
1.	PT Bhakti Asset Management	1.362.166.000	38,63%
2.	Eagle Capital Advisory Limited	470.837.500	13,35%
3.	UOB Kay Hian Private Limited	409.162.500	11,60%
4.	PT Bhakti Securities	400.111.500	11,35%
5.	GTS Far East LTD	229.255.000	6,50%
6.	Masyarakat/public (@<5%)	654.357.000	18,57%
TOTAL		3.525.889.500	100%

Profil Dewan Komisaris

Profiles of The Board of Commissioners



HARY TANOESOEDIBJO
Komisaris Utama |
President Commissioner

Lahir di Surabaya pada tahun 1965, Hary Tanoesoedibjo telah ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2009. Pemilik gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada dan MBA dari Ottawa University, Ottawa, Kanada hingga kini masih menjabat Komisaris Utama PT Media Nusantara Informasi, Komisaris Utama PT MNC Networks, Komisaris Utama PT MNC Sky Vision, Komisaris Utama PT Indonesia Air Transport Tbk, Direktur Utama PT Bhakti Investama Tbk, Direktur Utama PT Global Mediacom Tbk, Direktur Utama PT Media Nusantara Citra Tbk dan Direktur Utama PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI).

Di samping itu Beliau juga pernah memimpin di beberapa perusahaan terkemuka lainnya di Indonesia, selain juga aktif sebagai pembicara di berbagai seminar serta dosen Keuangan Korporasi, Manajemen Investasi.

Born in Surabaya in 1965, Hary Tanoesoedibjo has served Presiden Commissioner of the Company since 2009. The holder of Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada and MBA from Ottawa University, Ottawa, Canada, also serves President Commissioner of PT Media Nusantara Informasi, President Commissioner of PT MNC Networks, President Commissioner of PT MNC Sky Vision, President Commissioner of PTIndonesia Air Transport Tbk, Presiden Director of PT Bhakti Investama Tbk, President Director of PT Global Mediacom Tbk, President Director of PT Media Nusantara Citra Tbk and President Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI).

He has also managed in several big companies in Indonesia and also active as speaker in many seminars and a lecturer of Corporate Finance study, Investment Management.



HARY DJAJA
Komisaris | Commissioner

Lahir di Kediri pada 1959, Hary Djaja telah menjabat di Dewan Komisaris Perseroan sejak 2007. Lulusan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, Surabaya ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk, Komisaris Utama PT Bhakti Finance, Komisaris PT Bhakti Asset Management serta Direktur PT Bhakti Investama Tbk. Disamping itu Beliau juga memimpin di beberapa perusahaan terkemuka lainnya di Indonesia. Beliau pernah menjabat Komisaris PT Media Nusantara Citra Tbk dan Direktur Utama PT Aston Inti Makmur.

Born in Kediri in 1959, Hary Djaja has served Commissioner of the Company since 2009. The graduate of Faculty of Dentistry of Airlangga University, Surabaya, also serves as President Commissioner of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk, President Commissioner of PT Bhakti Finance, Commissioner of PT Bhakti Asset Management as well as Director of PT Bhakti Investama Tbk. He also served in other big companies in Indonesia and once appointed as a Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk and President Director of PT Aston Inti Makmur.



TRIYOGI YUWONO
Komisaris Independen |
Independent Commissioner

Lahir di Tulungagung pada tahun 1960, Triyogi Yuwono telah menjabat Komisaris Perseroan sejak 2007. Pemilik gelar sarjana Strata 1 Teknik Mesin FTI ITS, Sarjana Strata 2 Diplome d'Etude Approfondies (DEA) en Mecanique dari Institut National Polytechnique, Perancis, dan Sarjana Strata 3 Docteur en Mecanique dari Institut National Polytechnique de Grenoble, Perancis, kini masih tercatat sebagai staf pengajar jurusan Teknik Mesin FTI ITS, Surabaya, dan staf pengajar Program Pasca Sarjana jurusan Teknik Mesin FTI ITS. Beliau berpengalaman sebagai Tim Konsultan Teknik di berbagai industri.

Born in Tulungagung in 1960, Triyogi Yuwono has served Commissioner of the Company since 2007. The S-1 graduate in Mechanical Engineering from FTI ITS, postgraduate at Diplome d'Etude Approfondies (DEA) en Mecanique from Institut National Polytechnique, France and Docteur en Mecanique from Institut National Polytechnique de Grenoble, France, is now also one of the lecturers in Mechanical Engineering at FTI ITS, Surabaya, and a lecturer in postgraduate program in Mechanical Engineering at FTI ITS. He was experienced as Technical Consultant Team at many industries.

Profil Direksi

Profiles of The Board of Directors



M. BUDI RUSTANTO
Direktur Utama |
President Director

Lahir di Jakarta pada tahun 1953, M. Budi Rustanto menjabat Direktur Utama Perseroan sejak 2007. Pemilik gelar Sarjana Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB) ini masih menjabat sebagai Komisaris Utama PT Usaha Gedung Bimantara, Komisaris PT Indonesia Air Transport Tbk, Direktur PT Global Mediacom Tbk dan Direktur Utama PT Aston Inti Makmur.

Beliau pernah menjabat Direktur Utama PT Usaha Gedung Bimantara, Deputy Direktur PT Global Mediacom Tbk dan Bendahara di Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI).

Born in Jakarta in 1953, M. Budi Rustanto has served as President Director of the Company since 2007. Graduate in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) still serves as President Commissioners of PT Usaha Gedung Bimantara, Commissioner of PT Indonesia Air Transport Tbk, Director of PT Global Mediacom Tbk, Chairman of Bimantara Pension Fund and President Director of PT Aston Inti Makmur.

He was once President Director of PT Usaha Gedung Bimantara, Deputy Director of PT Global Mediacom Tbk and Treasurer of Indonesia national Sport Committee.



WIJI SURATNO
Direktur | Director

Lahir di Semarang pada tahun 1961, Wiji Suratno, menjabat Direktur Perseroan sejak 2009. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara, e-Commerce Post Graduate Diploma dari Canterbury University Christchurch, New Zealand, S-2 Magister Manajemen dari Universitas Indonesia, S-3 Doktor Manajemen Pemasaran dari Universitas Persada Indonesia YAI dan S-3 Program Doktor-Manajemen Bisnis Strategik, Universitas Padjadjaran ini sebelumnya menjabat Presiden Direktur PT Bank Harda Internasional, Direktur Pemasaran dan Direktur Keuangan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanartha, Direktur Marketing dan Kredit PT Bank Multi Artha Sentosa, Kepala Cabang Utama PT Bank Central Asia (BCA) Suryopranoto, General Manajer PT Indomobil Group dan PT Inti Salim Corporate-Holding. Kandidat S-3 Doktor bidang Manajemen Keuangan di Unviersitas Indonesia ini juga aktif mengajar di beberapa universitas.

Born in Semarang in 1961, Wiji Suratno has served Director of the Company since 2009. Graduate in Faculty of Economics, Tarumanegara University, e-Commerce Post Graduate Diploma from Canterbury University Christchurch, New Zealand and also a Master from University of Indonesia, Doctor in Strategic Business Management from Padjadjaran University, Doctor in Marketing Management from Persada Indonesia University YAI, previously served as President Director of PT Bank Harda Internasional, Director of Marketing and Finance Director of PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanartha, Director of Marketing and Credit of PT Bank Multi Artha Sentosa, Head of Main Branch of PT Bank Central Asia (BCA) Suryopranoto, General Manager of PT Indomobil Group and PT Inti Salim Corpora-Holding. Candidate for Doctor in Financial Management at Unversity of Indonesia is also active as a lecturer in some universities.



DANIEL YUWONO
Direktur | Director

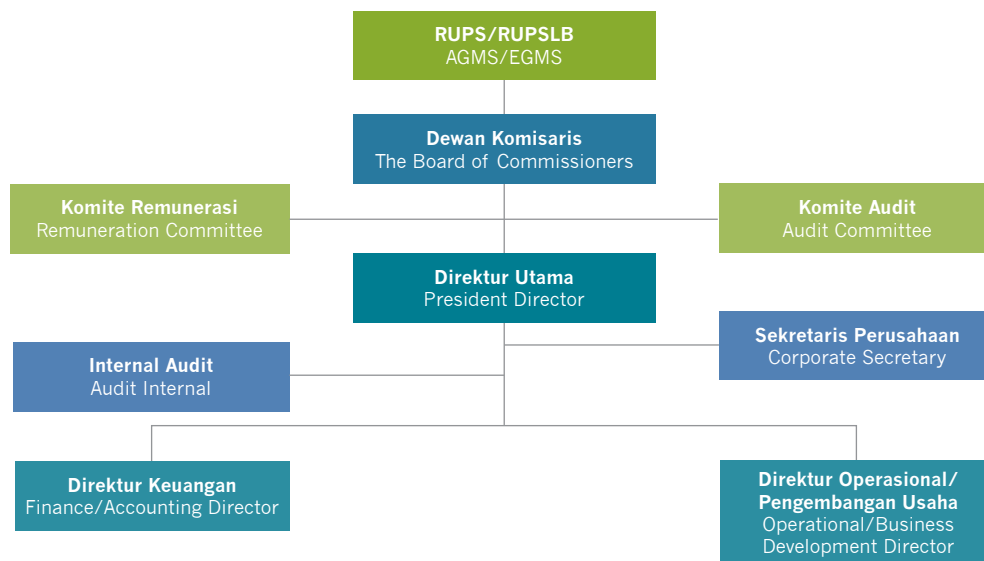
Lahir di Jakarta pada tahun 1970, Daniel Yuwono menjabat Direktur Perseroan sejak 2009 dan telah menjabat GM dan Head Division of GA & Corporate Secretary Perseroan sejak 2004. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti dan pemilik gelar S-2 Master of Business Administration dari University of Newport, California, USA, S-2 Magister Sains dari Universitas Indonesia serta Certified Property Analyst dari Institute Technology of Property ini sebelumnya menjabat General Manager Property Management PT Mandiri Karya Indah Sejahtera (afiliasi Agung Sedayu Group), General Manager TCP Internusa (Surya Internusa Tbk Group), General Manager PT Karya Andarila (Ciputra Group) dan General Manager PT Mandana Sejati Elektrindo.

Born in Jakarta in 1970, Daniel Yuwono has served as the Director of the Company since 2009 and has been the General Manager and Head Division of GA & Corporate Secretary of the Company since 2004. Graduate in Faculty of Economics, Trisakti University, and the holder of Master of Business Administration from University of Newport, California, USA, a Master of Science from University of Indonesia as well as Certified Property Analyst from Institute Technology of Property previously served as General Manager Property Management of PT Mandiri Karya Indah Sejahtera (Affiliated Agung Sedayu Group), General Manager TCP of Internusa (Surya Internusa Tbk Group), General Manager of PT Karya Andarila (Ciputra Group) and General Manager of PT Mandana Sejati Elektrindo.

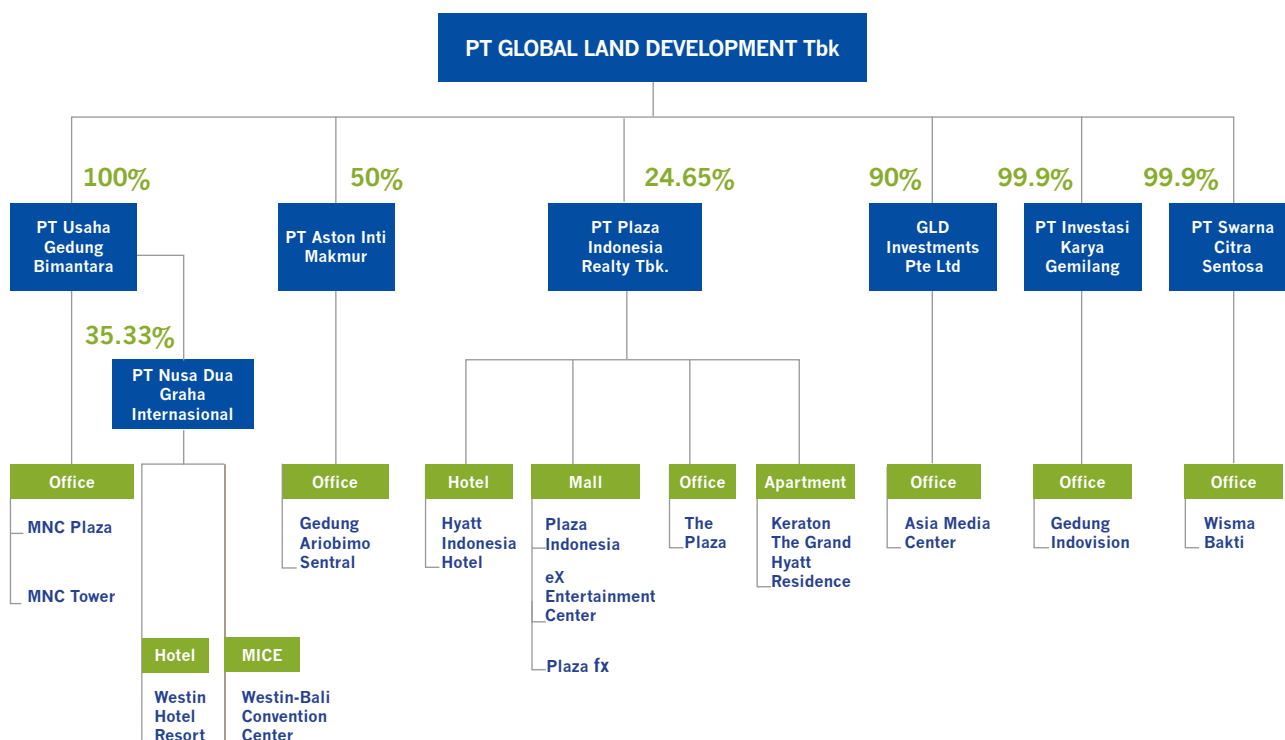
Struktur Organisasi dan Perusahaan

Organizational and Company Structure

Struktur Organisasi | Organizational Structure



Struktur Perusahaan | Company Structure





Laporan Keuangan | Financial Report



Laporan Komite Audit | The Audit Committee's Report



Jakarta, 17 Maret 2010

Kepada Yth:
Dewan Komisaris
PT Global Land Development Tbk
MNC Tower Lantai 17, Suite 1703
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340

Perihal: Laporan Komite Audit

Dengan hormat,

Komite Audit telah menyusun Laporan Kegiatan Komite Audit yang diselenggarakan selama tahun 2009 dengan berdasarkan kepada:

1. Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen PT Global Land Development Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2009 oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan.
2. Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Keputusan Kepala Bapepam No. Kep-29/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No Kep- 305/ BEJ/072004 tanggal 19 Juli 2004 mengenai Pencatatan Saham dan Efek selain Saham yang diterbitkan oleh Perseroan Tercatat pada Bursa Efek.

Selama 2009, Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan, melakukan pengamatan atas kebijakan akuntansi, prosedur serta pengawasan terpadu terhadap kegiatan operasional dan mencermati serta mendiskusikan secara intensif dengan pihak manajemen, Internal Audit dan Akuntan Publik.

Jakarta, March, 17th 2010

To:
Board of Commissioners
PT Global Land Development Tbk
MNC Tower 17th Floor, Suite 1703
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340

Subject: Audit Committee Report

Dear all,

The Audit Committee has completed an Audit Committee Report held in 2009 with reference to:

1. The formulation of Financial Report and Independent Auditor's Report of PT Global Land Development Tbk for the year book ended on 31st December 2009 by the Public Accountant Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Partners.
2. In order to meet the requirement stated in Decree of Head of Bapepam No. Kep-29/ 2004 on the Establishment and Work Guidance for the Audit Committee.
3. The Decree of Directors of Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07/2004 dated 19th July 2004 on the Listing of Stocks and Securities beside Shares Issued by the Company and listed at Stock Exchange.

In 2009, the Audit Committee had done a review over Financial Report, firm monitoring on the accounting policy, procedures and integrated control on the operation while observing and discussing intensively with the management, Audit Internal and Public Accountant.

PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK

MNC Tower (d/h Menara Kebon Sirih) 17th floor, Suite 1703, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340, Indonesia

Ph +62 21 392 9828 Fax +62 21 392 1227 www.globaland.co.id



Untuk itu, Komite Audit menyampaikan laporan sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan tahun 2009 telah disajikan sesuai dengan laporan pembukuan perseroan dan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan telah bekerja secara independen dan obyektif dalam menyampaikan pendapatnya.
3. Laporan berkala dari internal auditor menunjukkan tidak ada kelemahan yang material dalam pengendalian internal perseroan; Perseroan juga telah menunjukkan perbaikan dalam prosedur administrasi dan akuntansi. Seluruh temuan hasil audit internal telah dilaporkan kepada Komite Audit.
4. Komite Audit memastikan Perseroan tidak terlibat dalam masalah hukum yang material.
5. Komite Audit meyakini Perseroan telah mematuhi peraturan Bapepam dan peraturan lainnya yang mengatur perilaku badan usaha selama tahun 2009.

Demikian Laporan Komite Audit.

Hormat kami,

Komite Audit PT Global Land Development Tbk

Triyogi Yuwono

Ketua Komite | Head of Committee

Ratna Yani

Anggota | Member

Susanto

Anggota | Member

Thus, the Audit Committee presents following report:

1. The Financial Report was presented based on the company's accounting report and common accounting standard applied in Indonesia.
2. The Public Accountant Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Partners had worked independently and objectively in presenting their opinion.
3. Regular report from Internal Auditor confirmed no material weakness in the internal control of the company; the Company also had shown improved administration and accounting procedures. All findings resulted from the internal audit had been reported to Audit Committee.
4. Audit Committee had ensured the Company not involved in any legal materials.
5. Audit Committee ensured that the Company had complied with Bapepam's rules and other regulations ruling out the behaviors of business entities in 2009.

The report of Audit Committee is completed.

Sincerely yours,

Audit Committee of PT Global Land Development Tbk

PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK

MNC Tower (d/h Menara Kebon Sirih) 17th floor, Suite 1703, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340, Indonesia

Ph +62 21 392 9828 Fax +62 21 392 1227 www.globaland.co.id

Laporan Komite Remunerasi | The Remuneration Committee's Report



Jakarta, 17 Maret 2010

Kepada Yth:
Dewan Komisaris
PT Global Land Development Tbk
MNC Tower Lantai 17, Suite 1703
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340

Perihal: Laporan Komite Remunerasi

Dengan hormat,

Sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam hal pemberian kompensasi yang bersaing, Komite Remunerasi dibentuk. Komite yang disusun sesuai ketentuan dalam Rapat Dewan Komisaris tanggal 17 Desember 2008 ini bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan sistem remunerasi dan pelaksanaannya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Adapun susunan Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Hary Djaja
Anggota : Liliana Tanaja
Hariyanto Tanusudibyo

Jakarta, March, 17th 2010

To:
Board of Commissioners
PT Global Land Development Tbk
MNC Tower 17th Floor, Suite 1703
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340

Subject: Report of Remuneration Committee

Dear all,

As part of implementation of good corporate governance in term of formulating a competitive compensation, the Company established a Remuneration Committee. The Remuneration Committee was established based on the meeting of Board of Commissioners on 17th December 2008 is assigned to assist the Board of Commissioners in the determination of remuneration system and its application for the members of Board of Commissioners and Directors.

The structure of Remuneration Committee is as follows:

Head of Committee : Hary Djaja
Members : Liliana Tanaja
Hariyanto Tanusudibyo

PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK

MNC Tower (d/h Menara Kebon Sirih) 17th floor, Suite 1703, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340, Indonesia

Ph +62 21 392 9828 Fax +62 21 392 1227 www.globaland.co.id



Komite Remunerasi telah menyusun Laporan Kegiatan Komite Remunerasi selama 2009 sesuai tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Mengadakan rapat minimum satu kali dalam setahun
2. Menetapkan sistem remunerasi yang bersaing bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Global Land Development Tbk, termasuk honor dan manfaat lainnya (jika ada) untuk anggota Dewan Komisaris serta gaji, bonus Direksi dan parting package bagi anggota Direksi yang pensiun atau mengundurkan diri.

Komite Remunerasi menyusun anggaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja Perseroan dan kontribusi tiap anggota yang mencerminkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Demikian laporan Komite Remunerasi.

Hormat kami,

Komite Remunerasi PT Global Land Development Tbk

Hary Djaja

Ketua Komite | Head of Committee

Liliana Tanaja

Anggota | Member

Hariyanto Tanusudibyo

Anggota | Member

Remuneration Committee had completed a Report on the Activities of Remuneration Committee in 2009 based on its duties and responsibilities:

1. Organizing a meeting at least once a year
2. Determining competitive remuneration system for members of the Board of Commissioners and Directors of PT Global Land Development Tbk, including compensation and other benefits (if available) for the members of the Board of Commissioners as well as salaries, bonuses of the Directors and parting package for the retiring Directors.

Remuneration Committee formulated remuneration budget of Board of Commissioners and Directors based on the performance of the Company and contribution of each board member reflecting the whole performance of Board of Commissioners and Directors.

The report of Remuneration Committee is completed.

Sincerely yours,

Remuneration Committee of PT Global Land Development Tbk

PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK

MNC Tower (d/h Menara Kebon Sirih) 17th floor, Suite 1703, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340, Indonesia

Ph +62 21 392 9828 Fax +62 21 392 1227 www.globaland.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank